



## *Ringkasan Eksekutif*

# **DATA DAN INFORMASI KESEHATAN PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG**

# KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi  
Kementerian Kesehatan

**drg. Oscar Primadi, MPH**  
NIP. 196110201988031013

# DAFTAR ISI

• Profil Singkat Provinsi Kep. Bangka Belitung Thn 2012	1	• Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	14
• Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012	2	• Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2012	15
• Estimasi Jumlah Penduduk Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2012	3	• Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	16
• Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2012	4	• Rasio Bidan per 100.000 pddk Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2012	17
• Estimasi Kepadatan Penduduk (Jiwa/km <sup>2</sup> ) Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2012	5	• Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2012	18
• Jumlah Puskesmas Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2012	6	• Alokasi Dana BOK per Kab/Kota Provinsi Kep. Bangka Belitung 2012	20
• Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2012	7	• Pencapaian Indikator Millenium Development Goals (MDGs) Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2007-2012	22
• Daftar Rumah Sakit di Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2013	8	• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2011	23
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012	9	• Perubahan IPKM 2007-2010	24
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	10	• Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012	25
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. Kep. Bangka Belitung Tahun 2012	11	• Angka Kematian Bayi, Hasil SDKI 2012	26
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	12		
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2012	13		

• Angka Kematian Balita, Hasil SDKI 2012	27	• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia Tahun 2012	40
• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia Tahun 2012	28	• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Prov Kep. Bangka Belitung Tahun 2012	41
• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2012	29	• Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012	42
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Indonesia Tahun 2012	30	• Persentase Balita Ditimbang di Posyandu (D/S) Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2012	43
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2012	31	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia per Juni 2012	44
• Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012	32	• <i>Success Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2012	45
• Kunjungan KN1 Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2012	33	• Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012	46
• Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2012	34	• Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak di Indonesia Tahun 2010	47
• Cakupan Imunisasi Campak Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2012	35	• Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2010	48
• Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2012	36	• Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum “Berkualitas” Tahun 2010	49
• Drop Out Rate DPT/ HB1-Campak pada Bayi Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2012	37	• Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum “Baik” di Indonesia Tahun 2010	50
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012	38	• Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Tahun 2010	51
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Prov Kep. Bangka Belitung Tahun 2012	39	• Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Thn 2011	52

# PROFIL SINGKAT

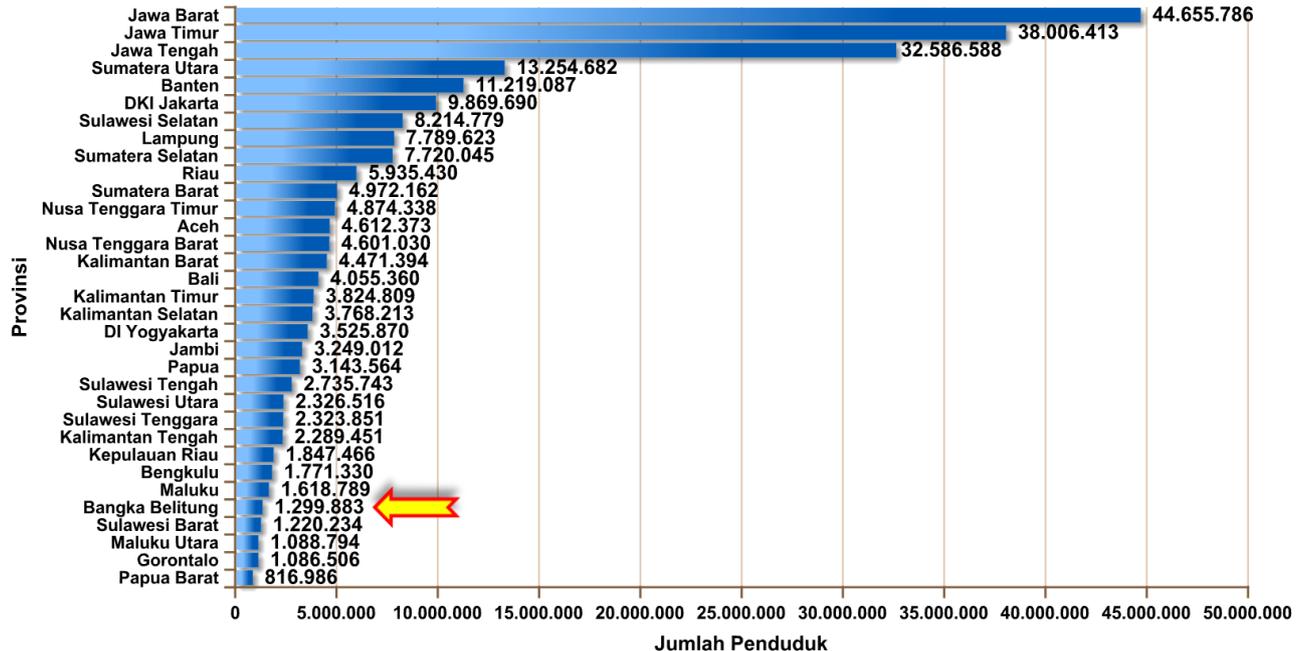
## PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2012

1	Jumlah kabupaten/kota		9	Tenaga Kesehatan	
	▶ Kabupaten	6		▶ Dokter spesialis	33
	▶ Kota	1		▶ Dokter umum	274
	Jumlah	7		▶ Dokter gigi	55
2	Jumlah kecamatan	44		▶ Perawat	2.131
3	Jumlah kelurahan	61		▶ Perawat gigi	98
4	Jumlah desa	300		▶ Bidan	802
5	Luas wilayah (km2)	16.424,06		▶ Farmasi	196
6	Jumlah Penduduk (2011)	4.972.162		▶ Kesehatan masyarakat	348
	▶ Laki-Laki	2.465.519		▶ Kesehatan lingkungan	121
	▶ Perempuan	2.506.643		▶ Gizi	137
7	Kepadatan penduduk (jiwa/km2)	302,74		▶ Terapi Fisik	29
8	Sarana Kesehatan			▶ Teknisi Medis	272
	- Puskesmas Perawatan	20			
	- Puskesmas Non Perawatan	40			
	Jumlah Puskesmas	60			
	Rumah Sakit	13			

Sumber : Kemkes RI: Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Badan PPSDMK, Pusat Data dan Informasi

# ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012

Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia : 244.775.797

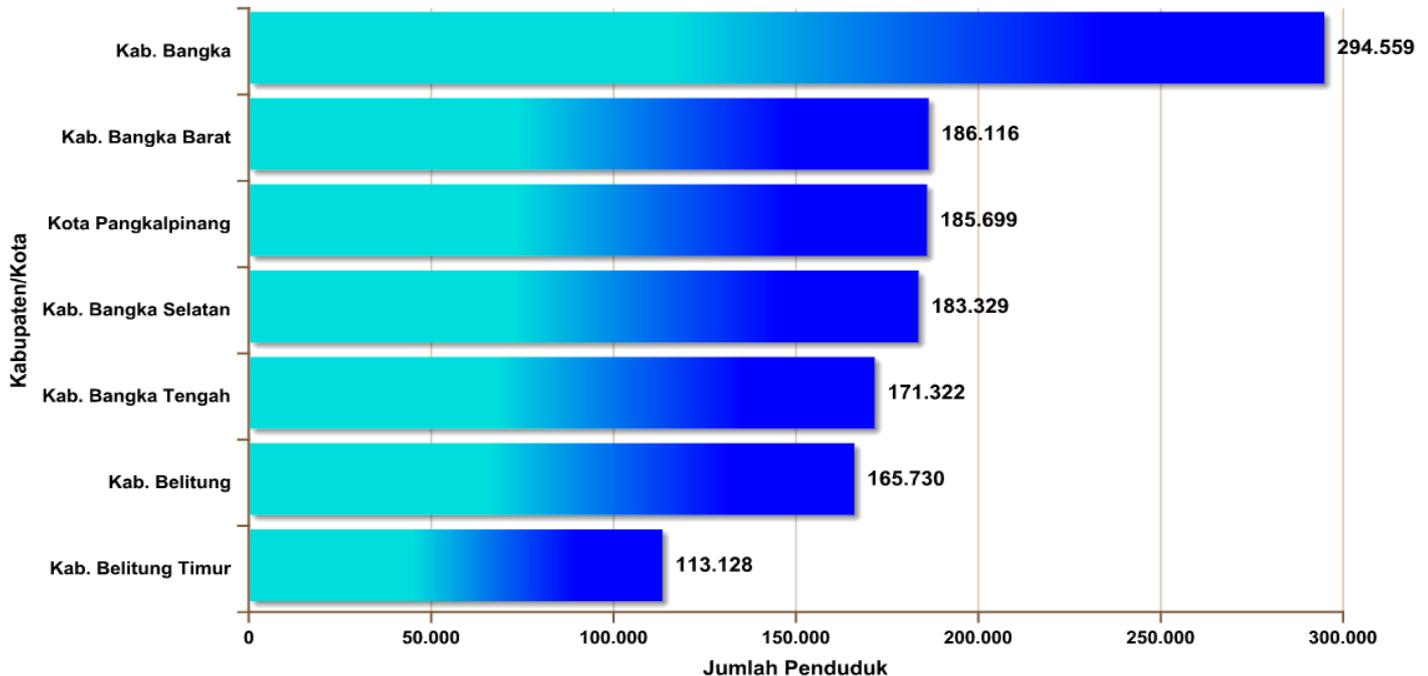


Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. jumlah penduduk tertinggi di Indonesia hasil estimasi terdapat di Provinsi Jawa Barat dan jumlah penduduk terendah terdapat di Provinsi Papua Barat.

# ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK KEP. BANGKA BELITUNG TAHUN 2012

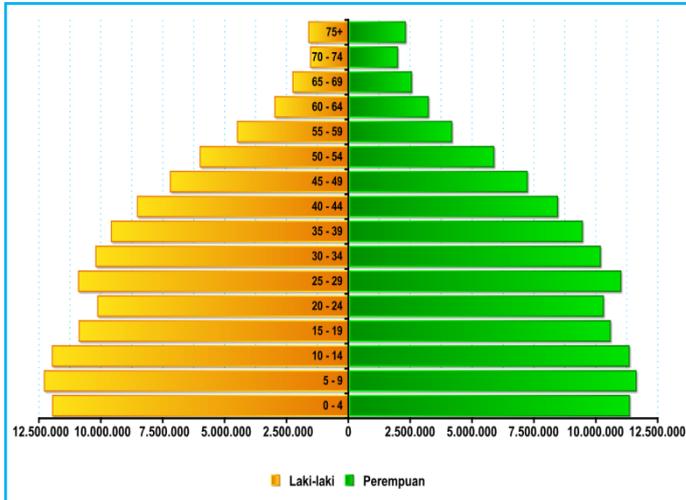
Estimasi Jumlah Penduduk Kep. Bangka Belitung : 1.299.883 jiwa



Sumber : Pusdatin, 2011

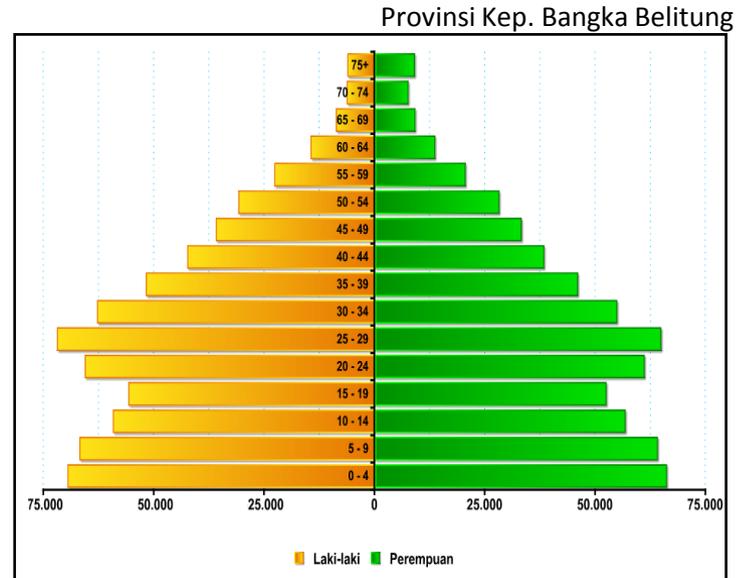
Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Kep. Bangka Belitung terdapat di Kab. Bangka dan terendah di Kab. Belitung Timur. Proporsi penduduk di Kab. Bangka sebesar 22,66% dan di Kab. Belitung Timur sebesar 8,70%.

# ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012



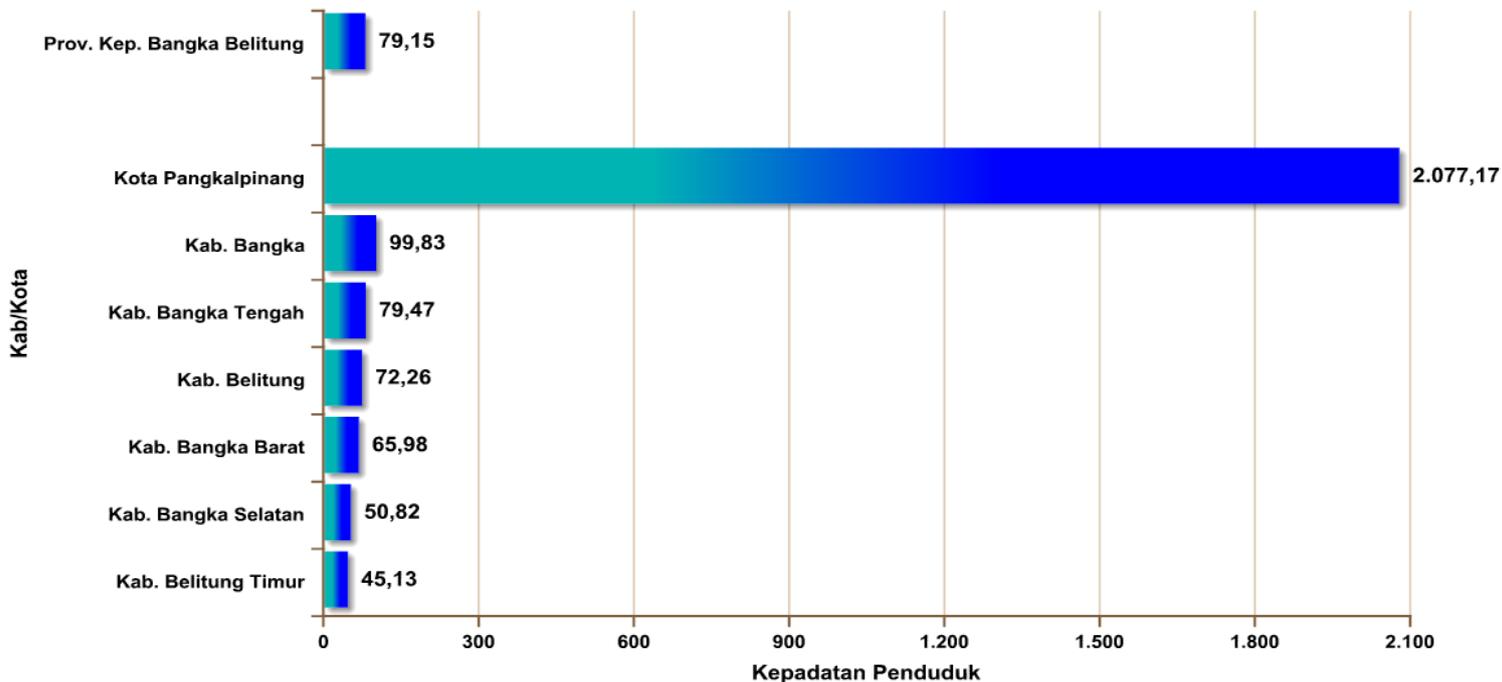
Indonesia

Sumber : Pusdatin, 2011



Struktur penduduk di Indonesia dan Kep. Bangka Belitung termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.

# ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG TAHUN 2012



Sumber : Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

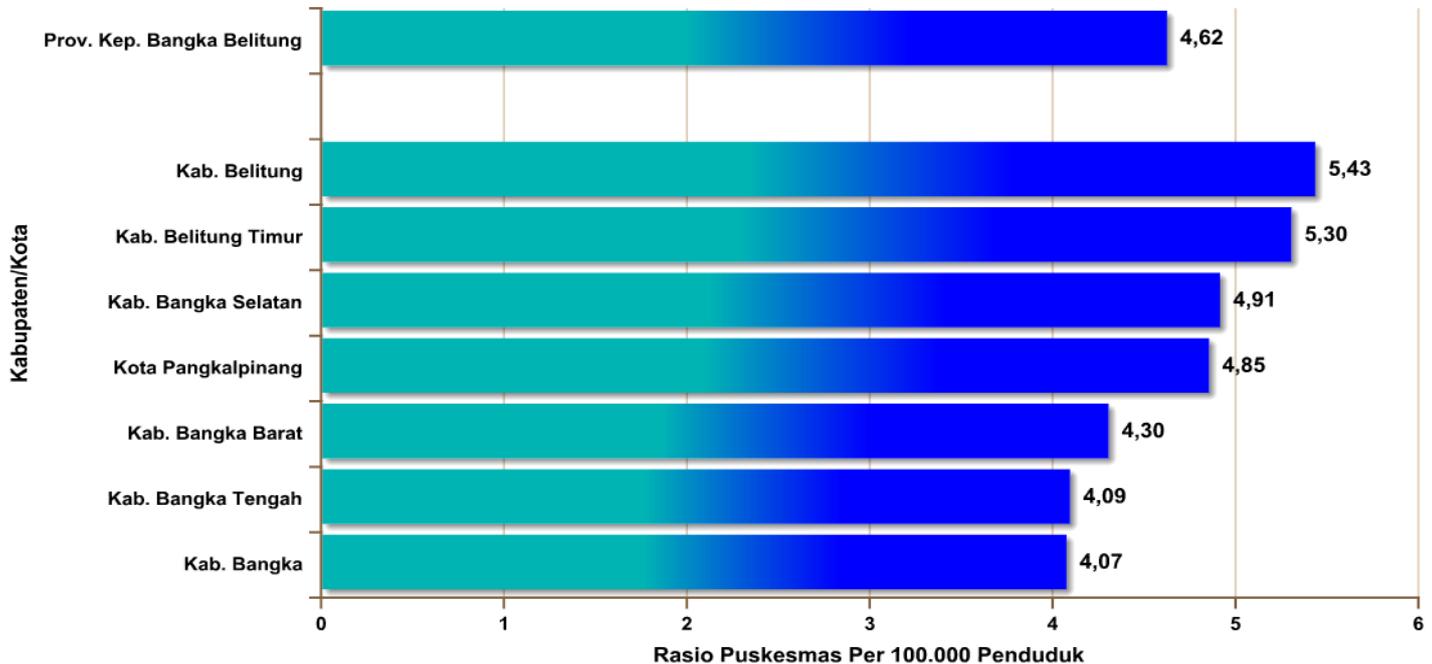
Penyebaran penduduk di Provinsi Kep. Bangka Belitung belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Kab/Kota dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Pangkalpinang sebesar 2.077 jiwa per km<sup>2</sup>. Kepadatan terendah terdapat di Kab. Belitung Timur dengan kepadatan penduduk 45 jiwa per km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.

# JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI BANGKA BELITUNG PER DESEMBER 2012

NO	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
1	Kab. Bangka	2	10	12
2	Kab. Belitung	2	7	9
3	Kab. Bangka Barat	5	3	8
4	Kab. Bangka Tengah	1	6	7
5	Kab. Bangka Selatan	6	3	9
6	Kab. Belitung Timur	3	3	6
7	Kota Pangkal Pinang	1	8	9
<b>JUMLAH</b>		<b>20</b>	<b>40</b>	<b>60</b>

Sumber : Pusdatin, Kemenkes RI, 2012

# RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK DI PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2013

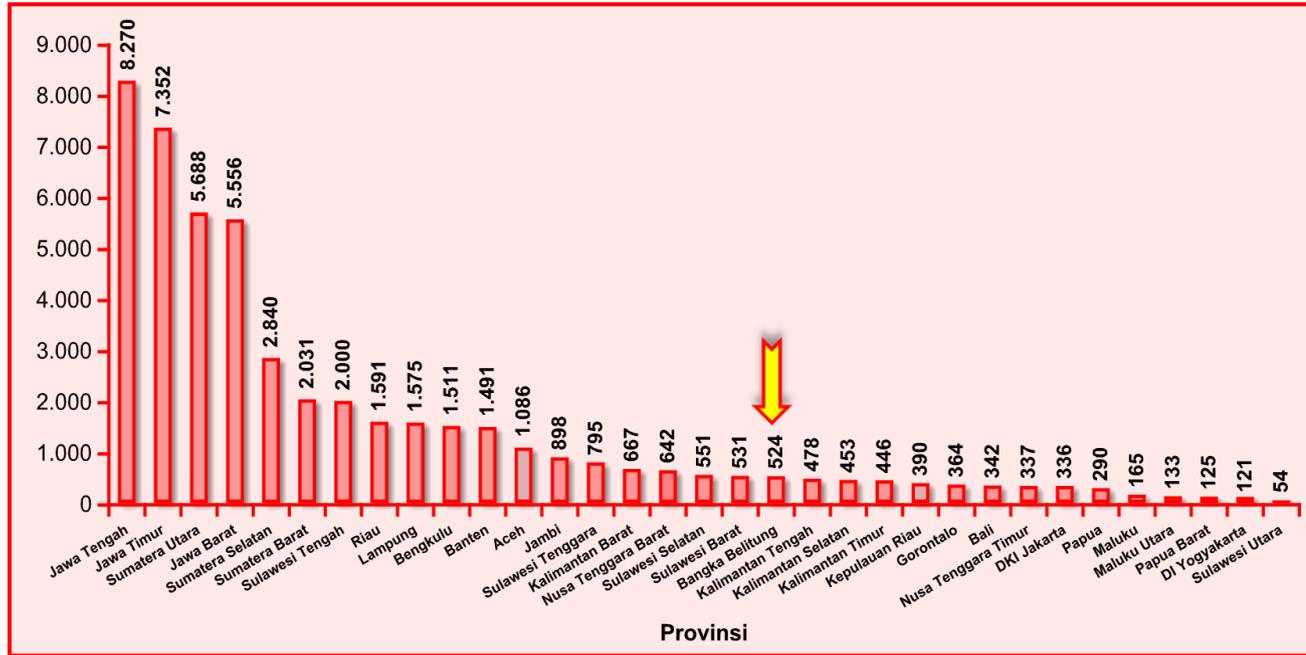
Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di Sumatera Barat sebesar 5,23. Pada Provinsi Sumatera Barat dengan estimasi jumlah penduduk tahun 2012 sebesar 4.972.162 dan jumlah puskesmas 260, maka 1 Puskesmas dapat melayani sebesar 19.124 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kab. Kepulauan Mentawai dan rasio puskesmas per 100.000 penduduk terendah terdapat di Kota Padang.

# DAFTAR RUMAH SAKIT PROVINSI BANGKA BELITUNG PER JANUARI 2013

NO	Nama Rumah Sakit	Jenis	Kelas	Kepemilikan
1	RS Jiwa Sungai Liat	RS Jiwa/ RSKO	B	PEMPROP
2	RSU Sungai Liat	RSU	C	Pemkab
3	RSUD Kabupaten Belitung	RSU	C	Pemkab
4	RS ARSANI	RSU	C	SWASTA/ LAINNYA
5	RSUD Depati Hamzah	RSU	C	PEMKOT
6	RSU Bakti Timah	RSU	C	Organisasi Sosial
7	RS. Almah	RSU	D	Swasta/ Lainnya
8	RSUD Sejiran Setason	RSU	D	Pemkab
9	RSUD Kab.Bangka Tengah	RSU	D	Pemkab
10	RSUD Toboali Kab.Bangka Selatan	RSU	D	Pemkab
11	RSUD Kab.Belitung Timur	RSU	D	PEMKAB
12	RSK BAKTI WARA	RSU	D	Organisasi Katholik
13	RS Medika Stania	RSU	non-k	Organisasi Sosial

Sumber: Ditjen BUK, Kemkes RI

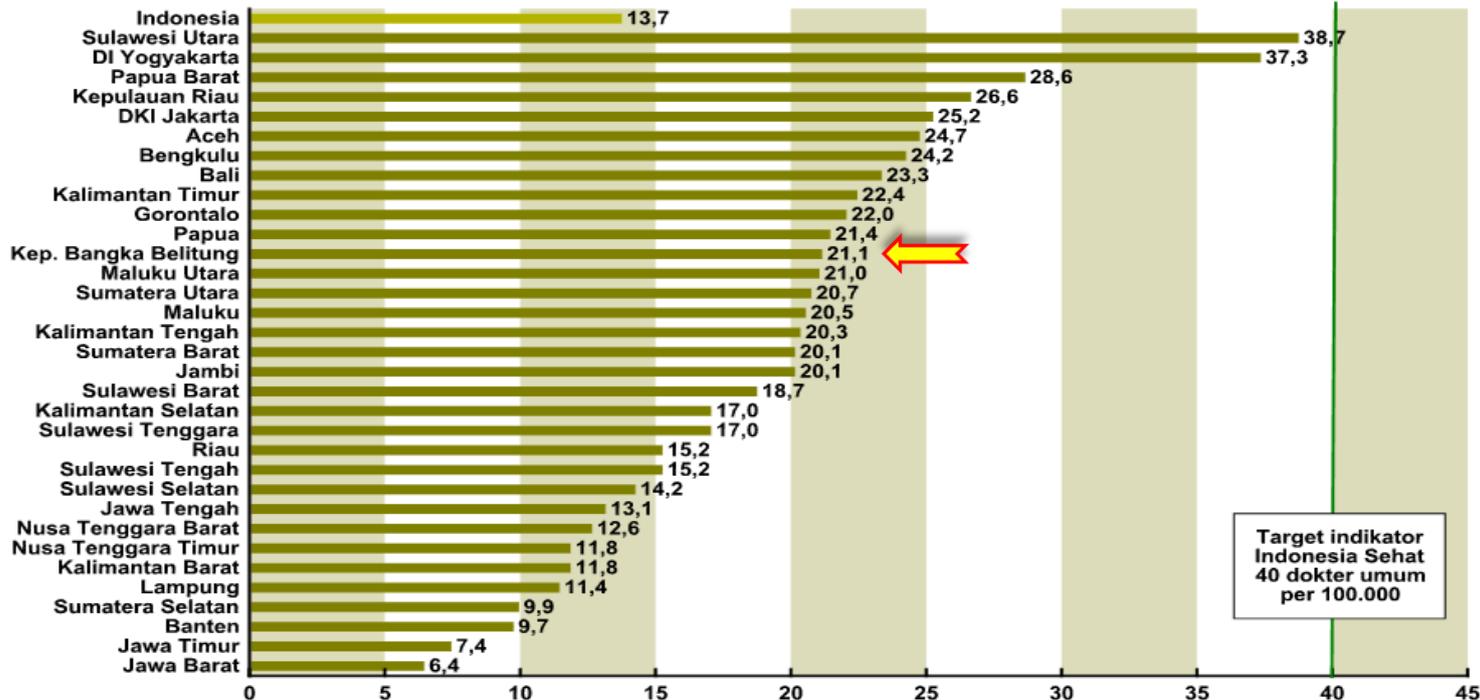
# JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270 . Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.

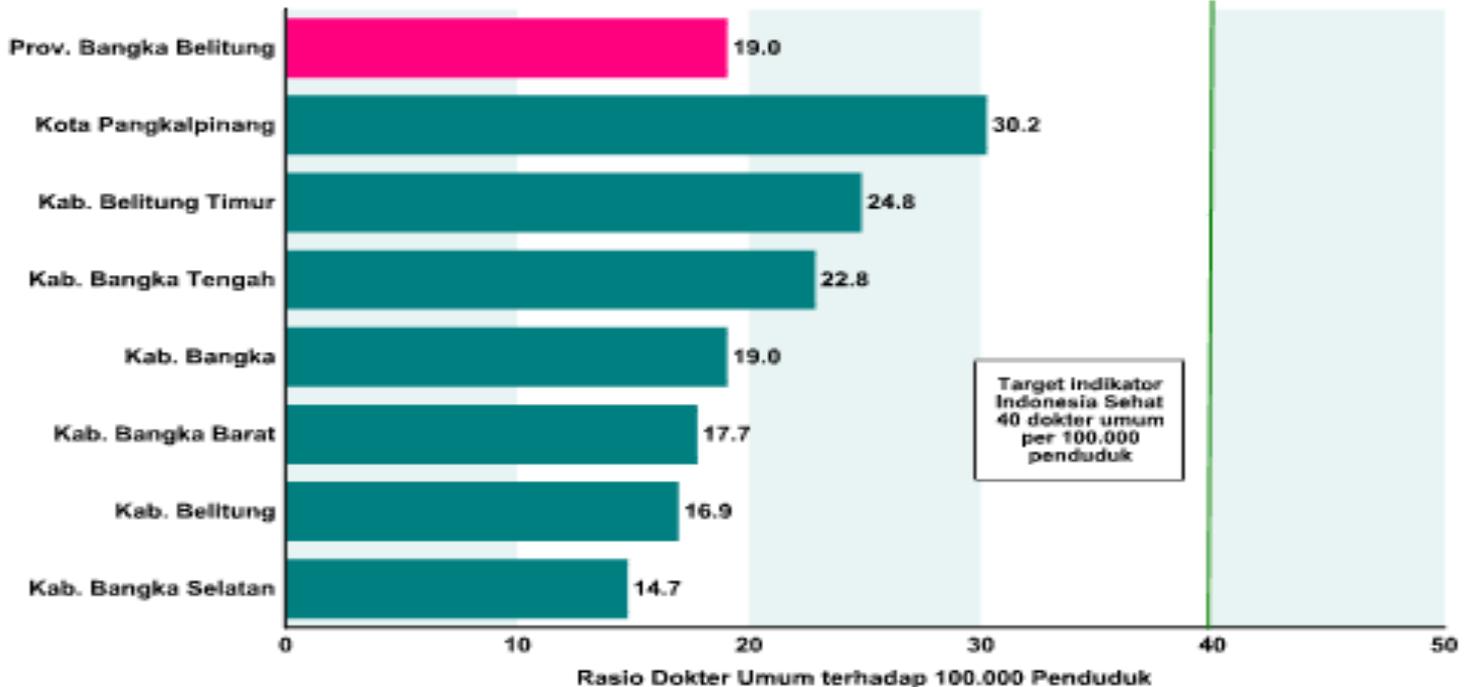
# RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 13,7 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,4 - 38,7 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.

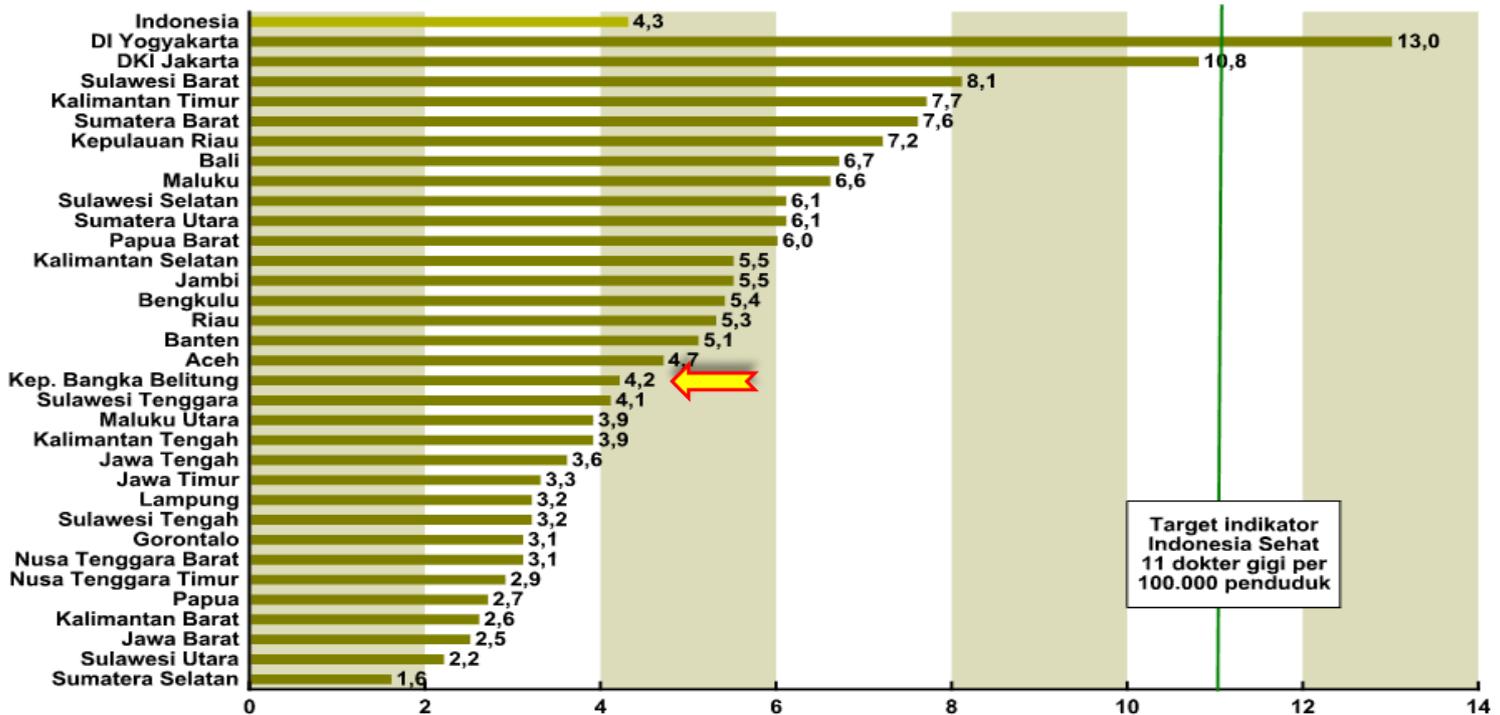
# RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Kep. Bangka Belitung berkisar 14,7 – 30,2 dengan rasio tertinggi Kota Pangkalpinang dan rasio terendah Kab. Bangka Selatan. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, tingkat provinsi dan kabupaten/kota belum mencapai target

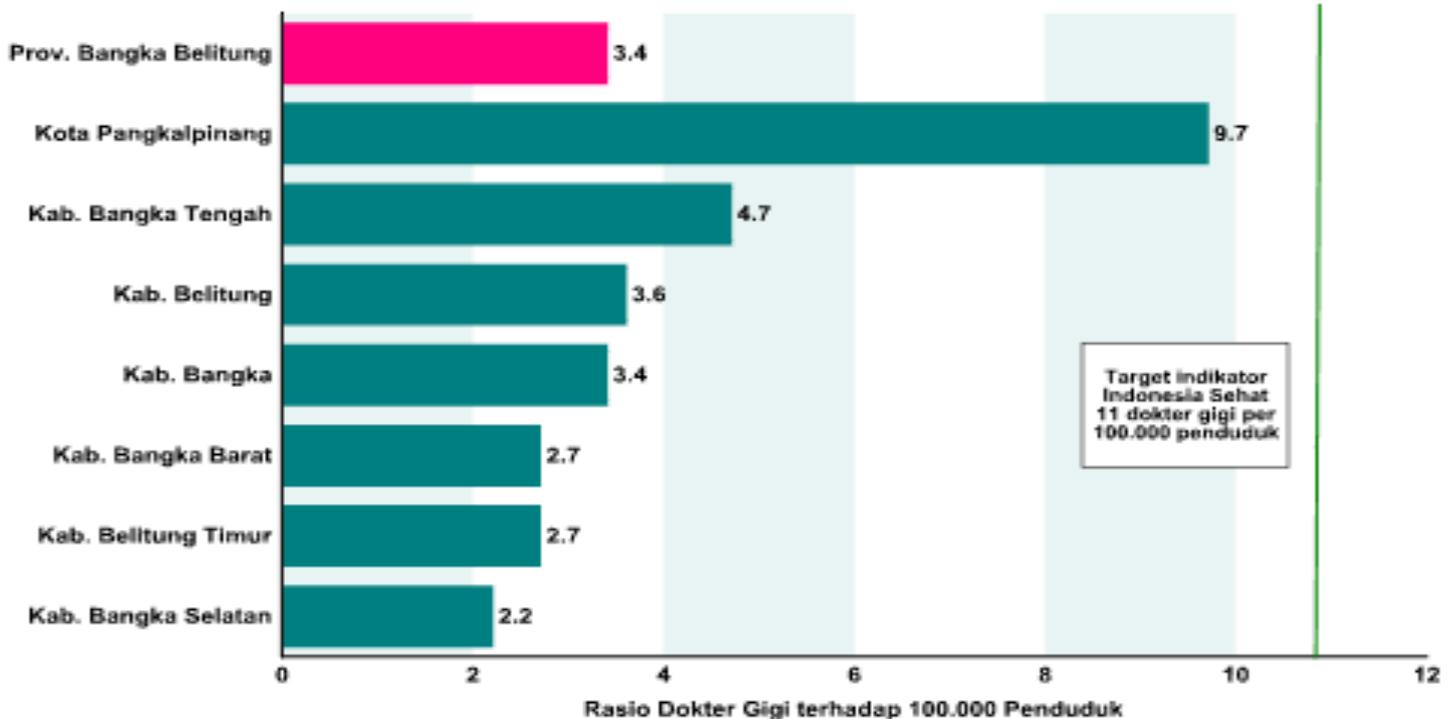
# RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,3 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,6 – 13,0 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, dan hanya 1 provinsi telah mencapai target yaitu Aceh

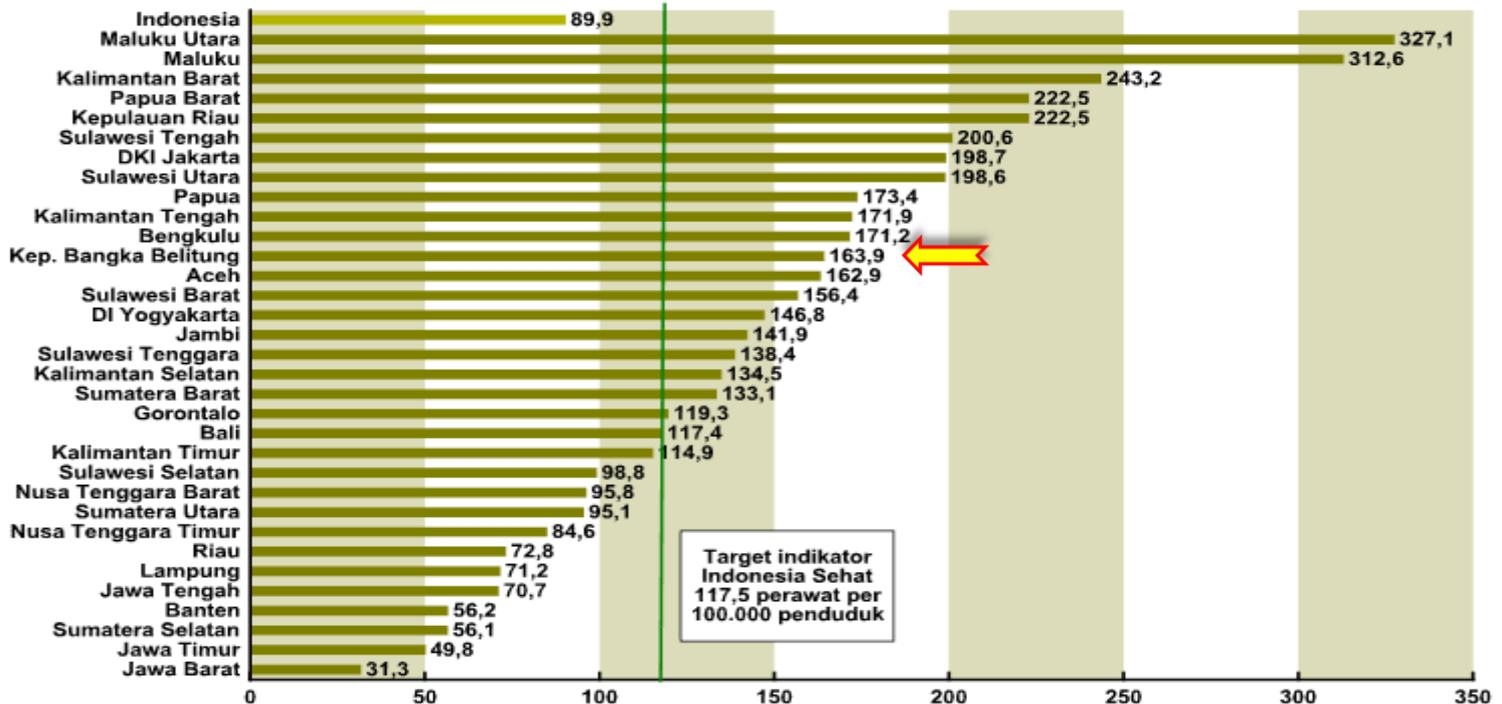
# RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Kep. Bangka Belitung berkisar 2,2 – 9,7. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, tingkat provinsi dan kabupaten/kota belum mencapai target

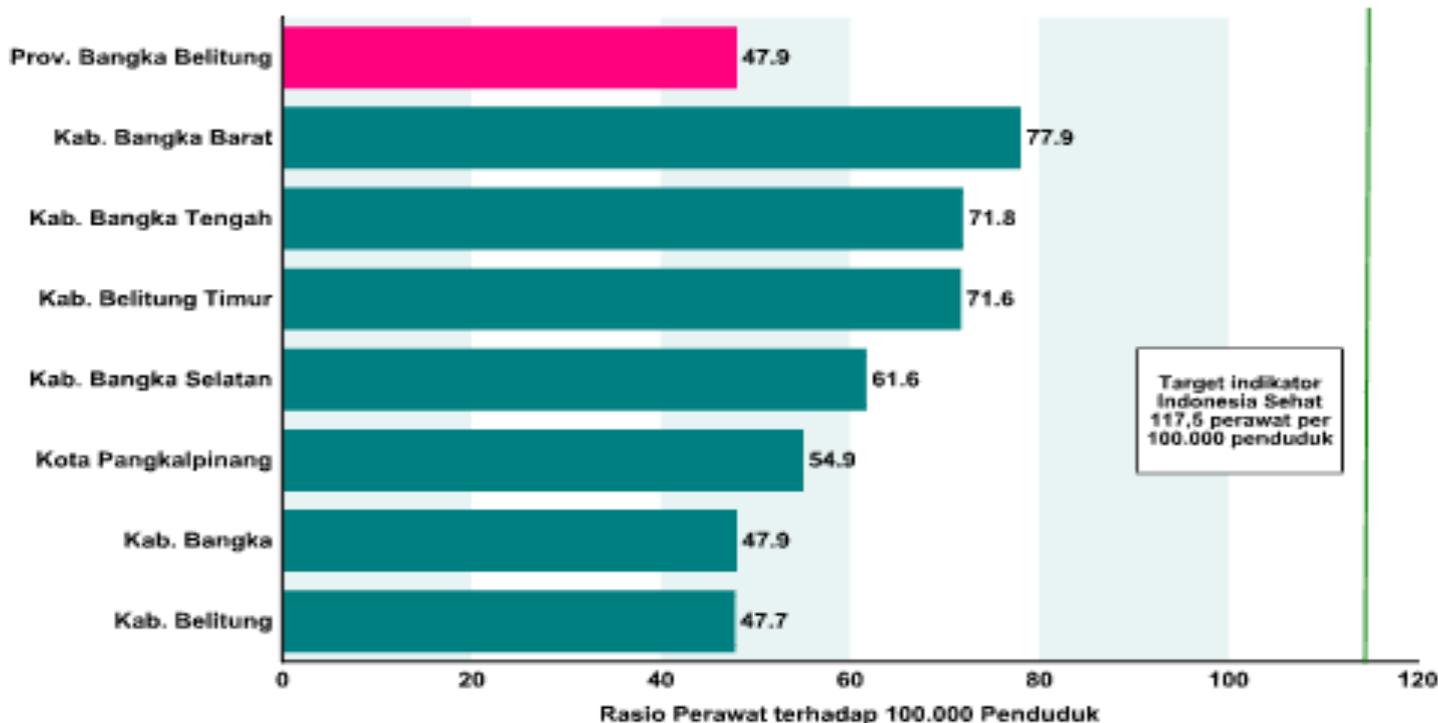
# RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 89,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 31,3 - 327,1 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun sebagian besar provinsi telah memenuhi target.

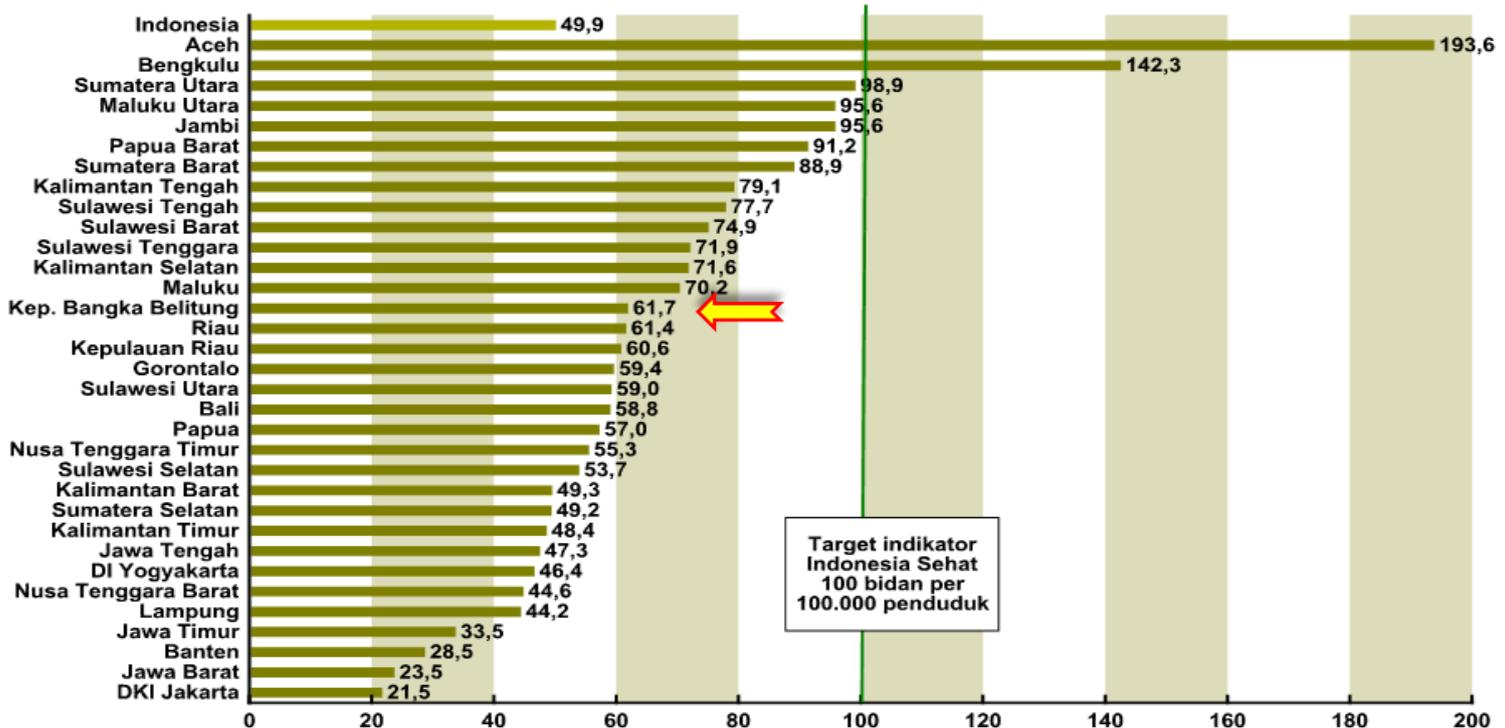
# RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Kep. Bangka Belitung berkisar 47,7 – 77,9 dengan rasio tertinggi Kab. Bangka Barat dan terendah Kab. Belitung. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, tingkat provinsi dan kabupaten/kota belum memenuhi target

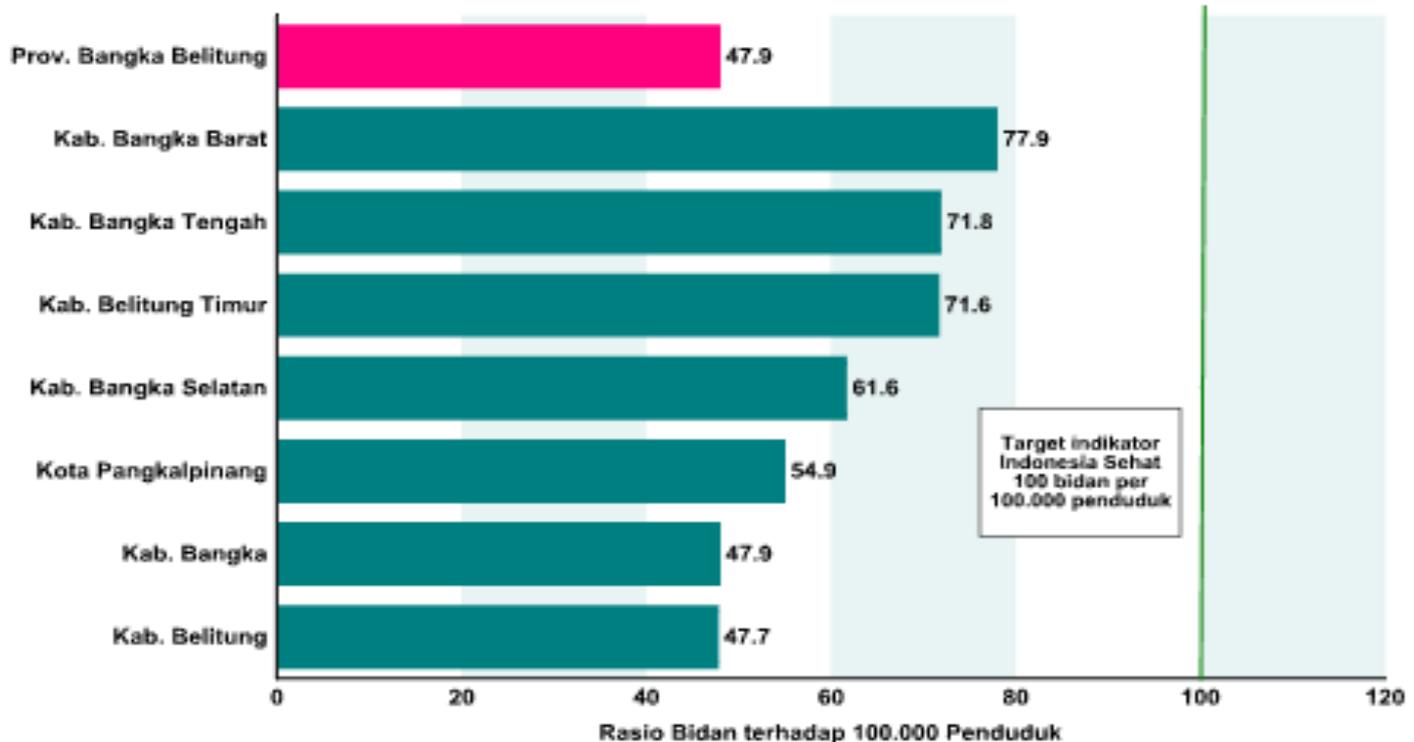
# RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 49,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 21,5 - 193,6 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 100 bidan per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target dan hanya 2 provinsi telah memenuhi target yaitu Aceh dan Bengkulu

# RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Kep. Bangka Belitung berkisar 47,7 – 77,9. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat 100 bidan per 100.000 penduduk, tingkat provinsi dan kabupaten/kota belum memenuhi target

# ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2012

	URAIAN	BANGKA BELITUNG
A.	ANGGARAN KESEHATAN	119.180.066.350
	ANGGARAN KEMENKES	84.208.096.350
1.	ANGGARAN DI SKPD	41.868.193.000
a.	Dekonsentrasi	16.667.743.000
	1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	2.638.700.000
	2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
	3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	8.072.923.000
	4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	2.081.052.000
	5) Program P2PL	1.364.198.000
	6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	1.500.870.000
	7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
	8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	1.010.000.000
b.	Tugas Pembantuan	25.200.450.000
	1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
	2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
	3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	5.322.250.000
	a) BOK	5.322.250.000
	b) ASI Eksklusif	
	4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	17.500.000.000
	a) APBN	17.500.000.000
	b) APBN Perubahan	
	5) Program P2PL	2.378.200.000

*...berlanjut*

*...lanjutan*

	<b>URAIAN</b>	<b>BANGKA BELITUNG</b>
2.	ANGGARAN DI KANTOR PUSAT	10.581.891.350
a.	Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar	1.107.964.000
b.	Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan	3.614.917.000
c.	Jaminan Persalinan	5.611.803.000
d.	Gaji dan Insentif PTT	247.207.350
e.	Vaksin dan Obat Program	
3.	ANGGARAN DI UPT VERTIKAL	31.758.012.000
B.	DANA ALOKASI KHUSUS	34.971.970.000
1.	Pelayanan Kesehatan Dasar	14.474.200.000
2.	Obat Generik	8.051.320.000
3.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	12.446.450.000
	Anggaran dari Pusat per Kapita	91.519

Sumber : Rorengar Kemkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012

# ALOKASI DANA BOK PROVINSI BANGKA BELITUNG PER DESEMBER 2012

No.	Propinsi	Alokasi Dana	Pelaksanaan	Persentase
1	Kab. Bangka	990 750 000	990 539 000	99,98
2	Kab. Belitung	820 650 000	804 463 000	98,03
3	Kab. Bangka Barat	735 600 000	622 451 000	84,62
4	Kab. Bangka Tengah	650 550 000	622 759 950	95,73
5	Kab. Bangka Selatan	735 600 000	717 324 050	97,52
6	Kab. Belitung Timur	568 450 000	535 694 800	94,24
7	Kab. Kota Pangkal Pinang	820 650 000	601 234 600	73,26
<b>Propinsi</b>		<b>5 322 250 000</b>	<b>4 894 466 400</b>	<b>91,96</b>

Sumber : Ditjen Gizi dan KIA



1

Upaya menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Persentase Balita Gizi Buruk	4,6%	3,2%	-
2.	Persentase Balita Gizi Kurang	13,7%	11,7%	-



4

Upaya Menurunkan Angka Kematian Anak  
Upaya Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-pertiganya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 6-48 jam Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 0-7 hari	45,1%	76,4%	99,15 %
2.	Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Campak	77,1%	76,7%	74,9% <sub>3</sub>



5

Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu  
Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Proporsi Pelayanan Antenatal K1 trimester 1	-	76,4	-
2.	Proporsi Pelayanan Antenatal K4	-	67,9	93,02
3.	Proporsi Pertolongan Kelahiran oleh Nakes	90,88 <sup>4</sup>	95,8	94,42
4.	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah	67,8 <sup>3</sup>	65,3	69,6 <sup>3</sup>
5.	Unmet Need	5,5 <sup>3</sup>	11,2	-

Keterangan:

<sup>1</sup> Riskesdas 2007, Balitbangkes<sup>3</sup> SDKI 2007 dan 2012<sup>2</sup> Riskesdas 2010, Balitbangkes<sup>4</sup> Laporan Rutin Program

# Indikator MDGs Provinsi Kep. Bangka Belitung

2007<sup>1</sup>

2010<sup>2</sup>

2012<sup>3</sup>



6

## Upaya Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Menular lainnya

1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prevalensi Penduduk Umur 15-24 Tahun dengan Pengetahuan yang Komprehensif tentang HIV/AIDS</li> <li>- Persentase Penduduk 10 tahun ke Atas dengan Pengetahuan yang benar tentang penularan HIV/AIDS</li> </ul>	8,7%	6,5%	-
2.	<i>Annual Parasite Incidence</i> Malaria per 1.000 penduduk berisiko	5,07	1,5	2,64
3.	Angka penemuan kasus baru TB Paru <sup>3</sup> (CDR) Angka notifikasi kasus TB Paru (CNR)	51,3	61,2	90
4.	Angka kesembuhan pengobatan TB Paru <sup>3</sup>	91,08	90,1	87,8



7

## Mengurangi separuh proporsi masyarakat Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap air minum yang aman dan sanitasi dasar

1.	Persentase Rumah Tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik	53,8%	68,3%	-
2.	Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak	55,3%	54,9%	-

Keterangan:

<sup>1</sup> Riskesdas 2007, Balitbangkes

<sup>2</sup> Riskesdas 2010, Balitbangkes

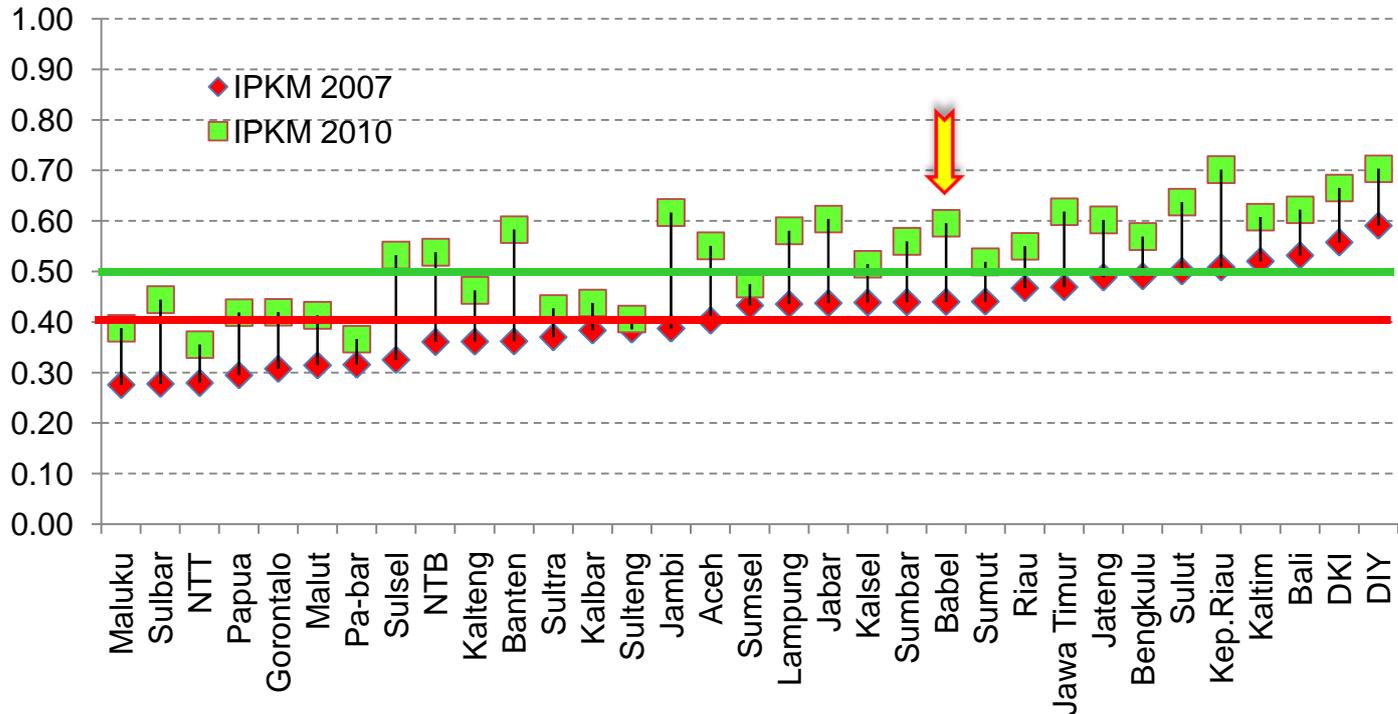
<sup>3</sup> Laporan Rutin Program Kemkes RI

# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2011



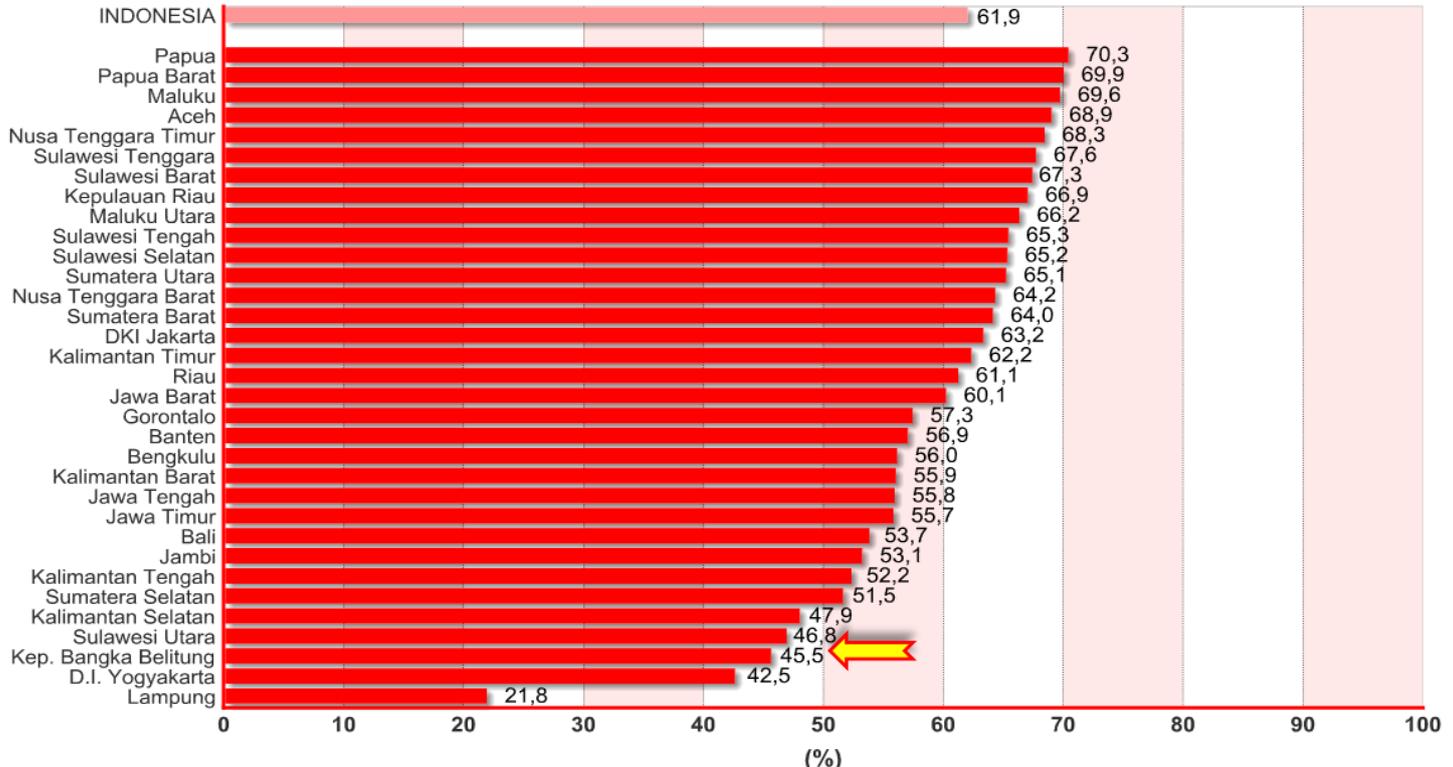
Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2011

# Perubahan IPKM 2007 – 2010\*)

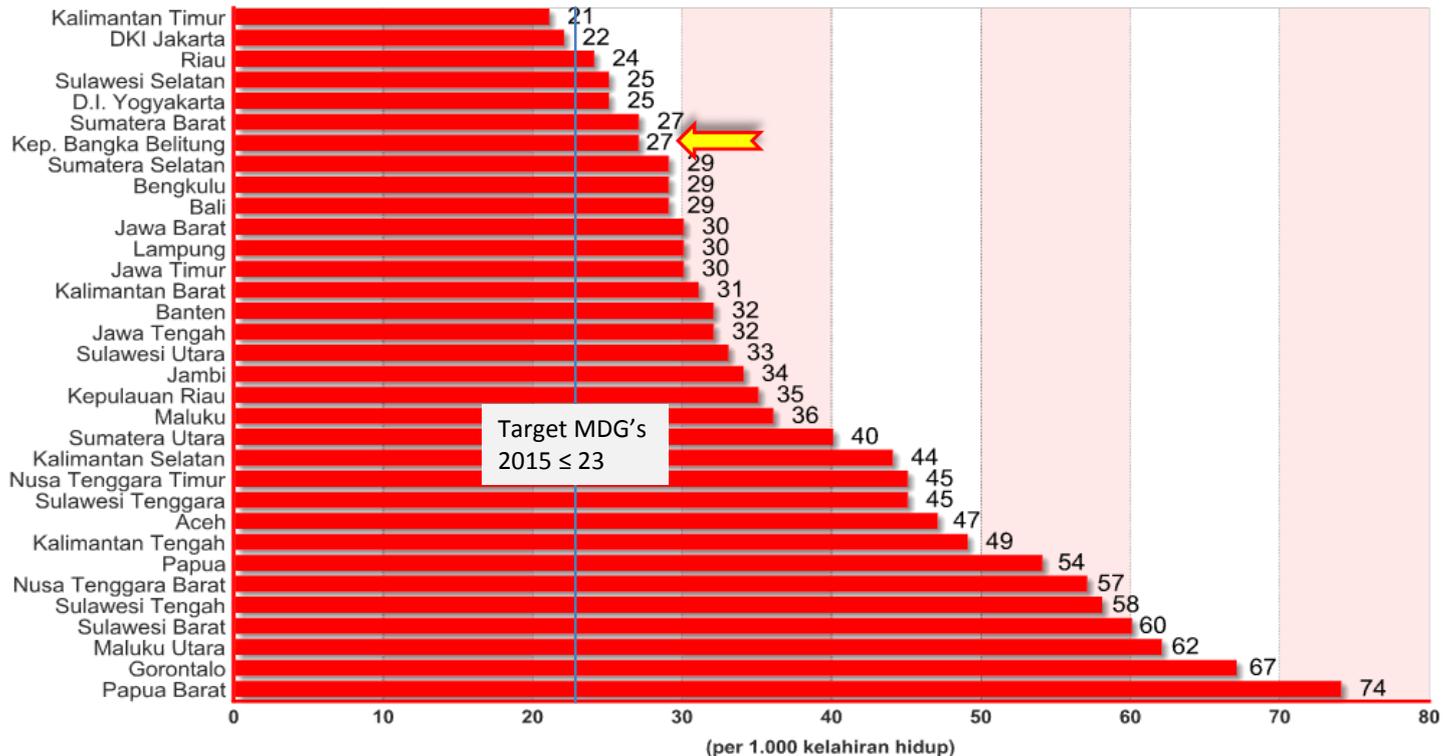


\*)Komposit 7 indikator Riskesdas 2007 dan 2010 untuk Provinsi:  
 Prevalensi Gizi Kurang, Prevalensi Anak Pendek, Kunjungan Neonatus, Imunisasi,  
 Penolong persalinan oleh nakes, pemantauan pertumbuhan, Sanitasi

# PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012

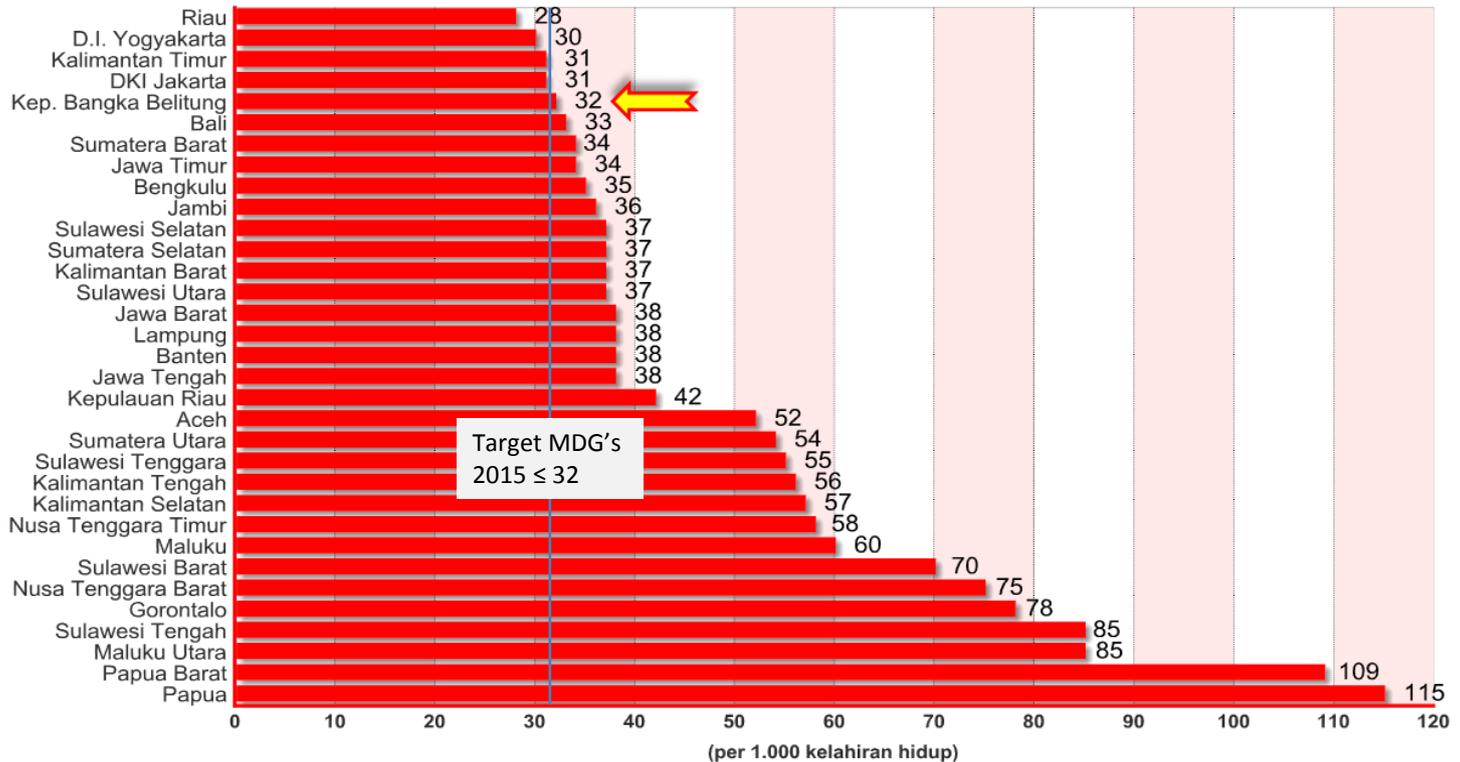


# ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA HASIL SDKI 2012



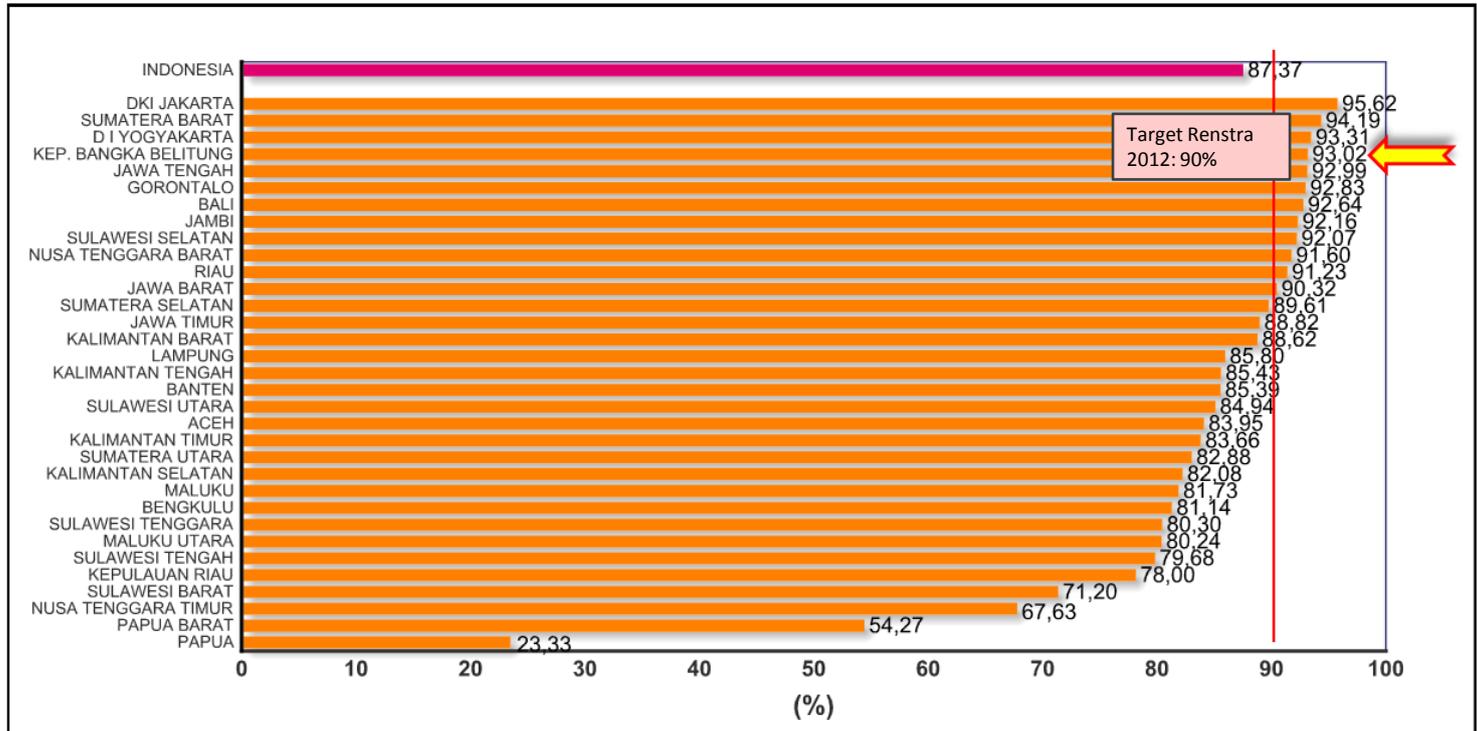
Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

# ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA, HASIL SDKI 2012



Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

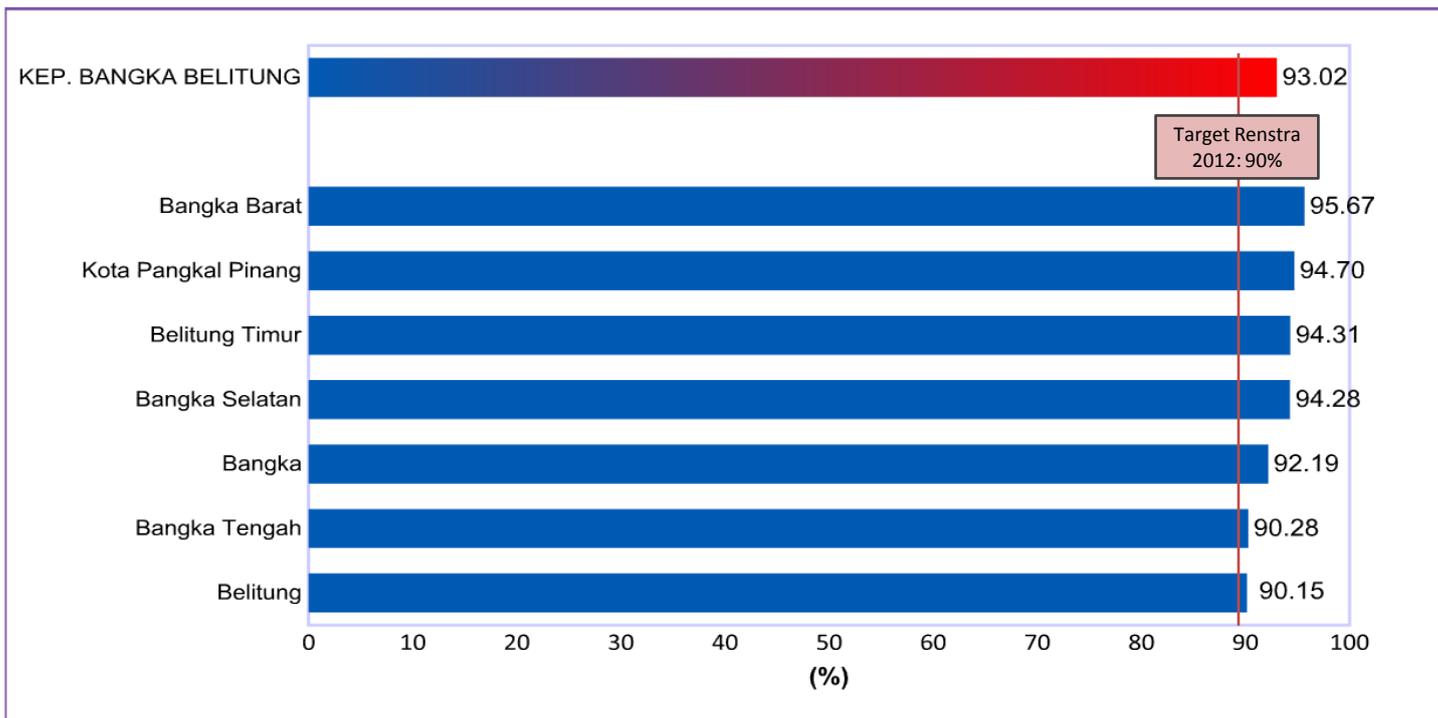
# CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 87,37% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, hanya 12 provinsi di antaranya (36,4%) yang telah mencapai target tersebut. Provinsi Kep. Bangka Belitung termasuk provinsi yang sudah mencapai target renstra dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 93,02%.

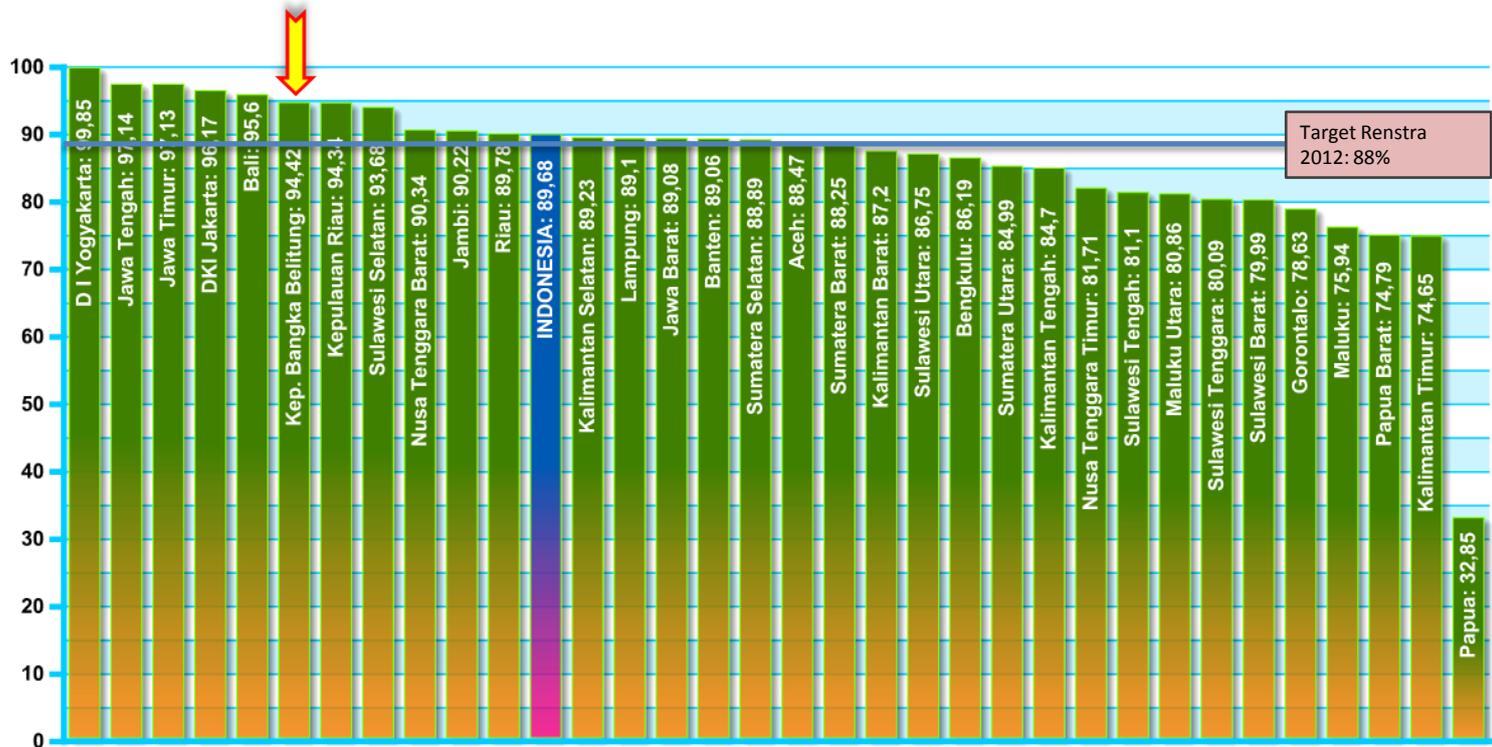
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL K4 PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Gizi KIA, Kemkes RI, 2013

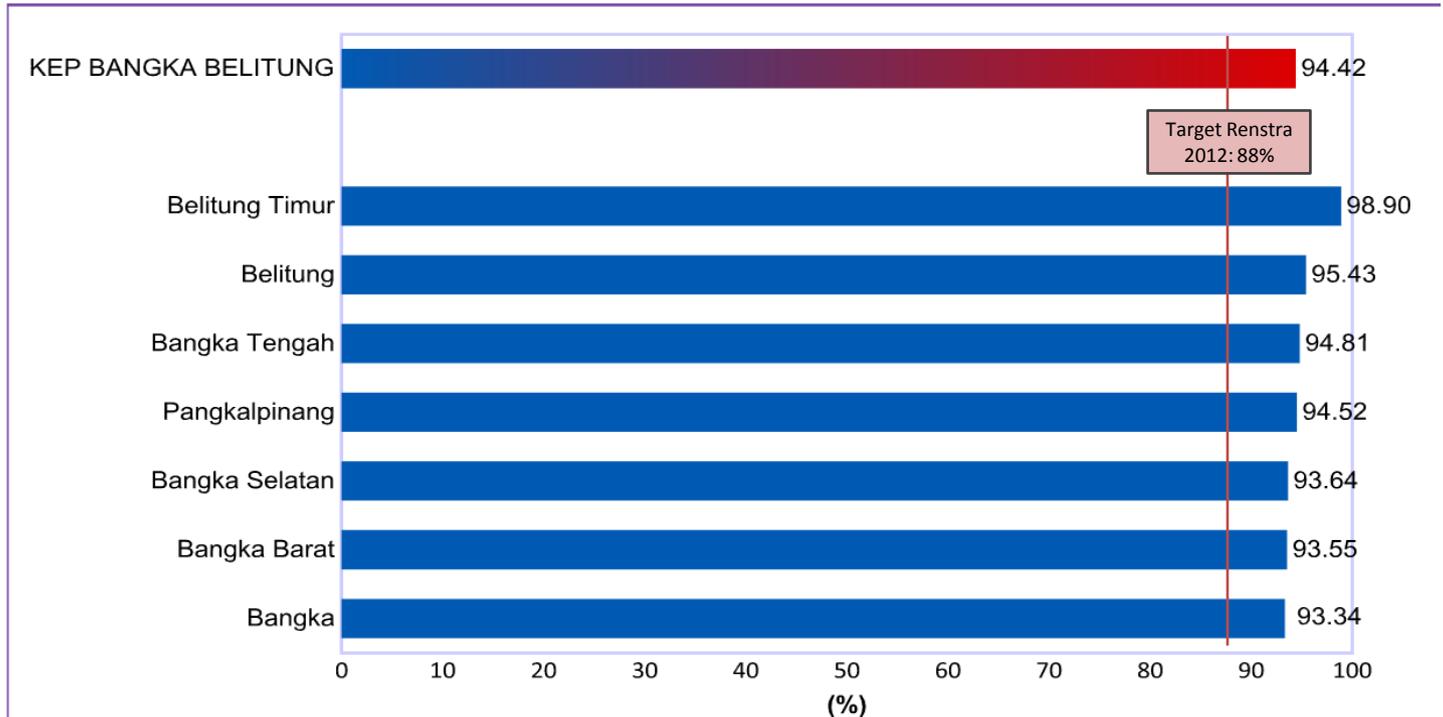
Cakupan kunjungan ibu hamil K4 Provinsi Kep. Bangka Belitung pada tahun 2012 sebesar 93,02% yang berarti telah mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Seluruh kabupaten/kota di Kep. Bangka Belitung telah mencapai target tersebut renstra 2012 tersebut.

# CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

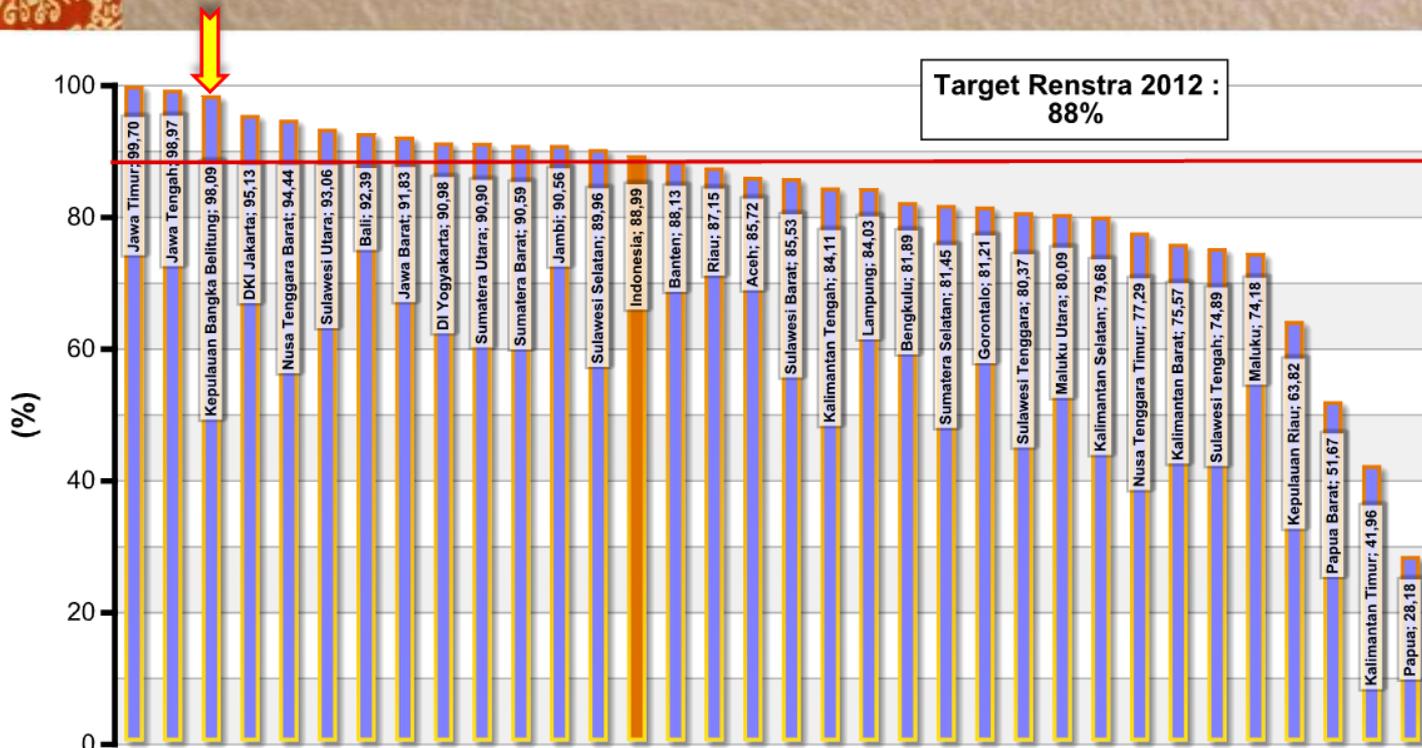
# CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Gizi KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung pada tahun 2012 sebesar 94,42% yang berarti telah mencapai target renstra 2012 yang sebesar 88%. Seluruh kabupaten/kota di Kep. Bangka Belitung telah mencapai target tersebut.

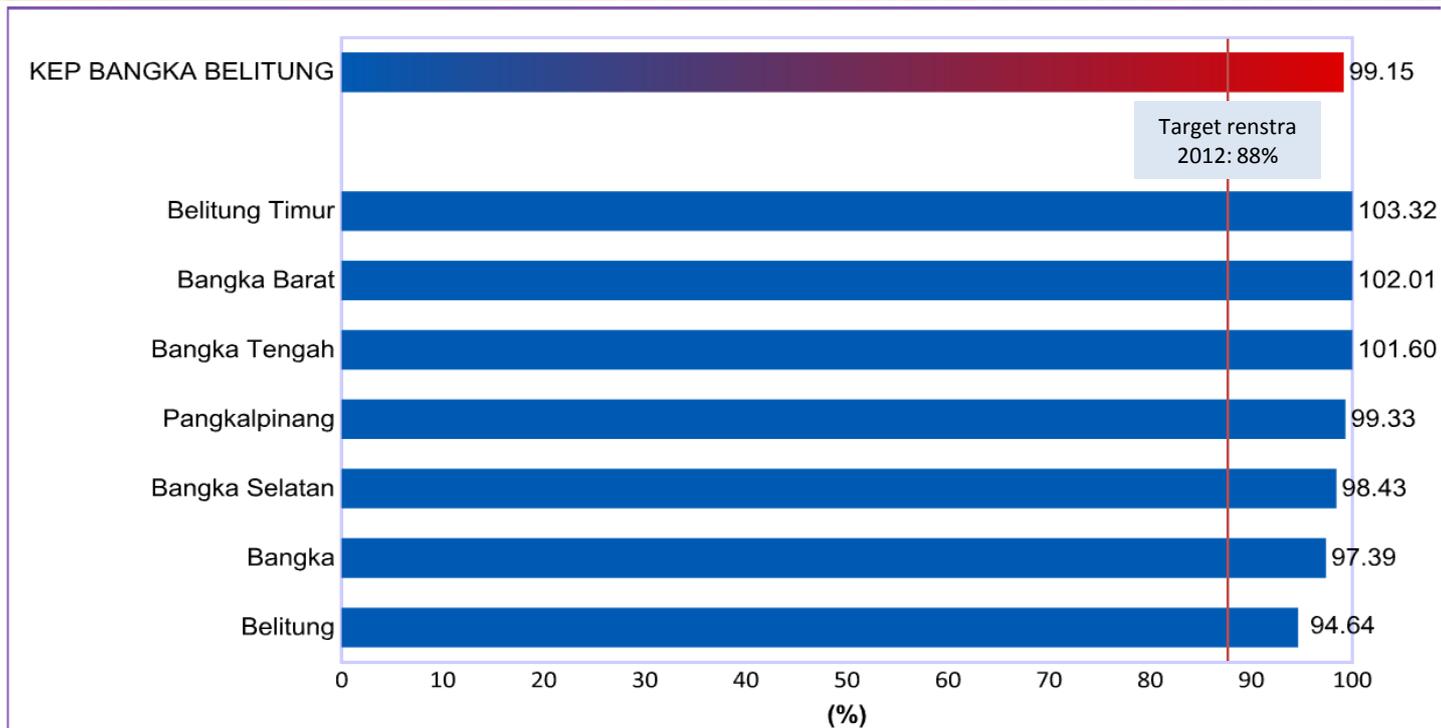
# CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) sudah memenuhi target tersebut, termasuk Provinsi Kep. Bangka Belitung dengan capaian 98,09%.

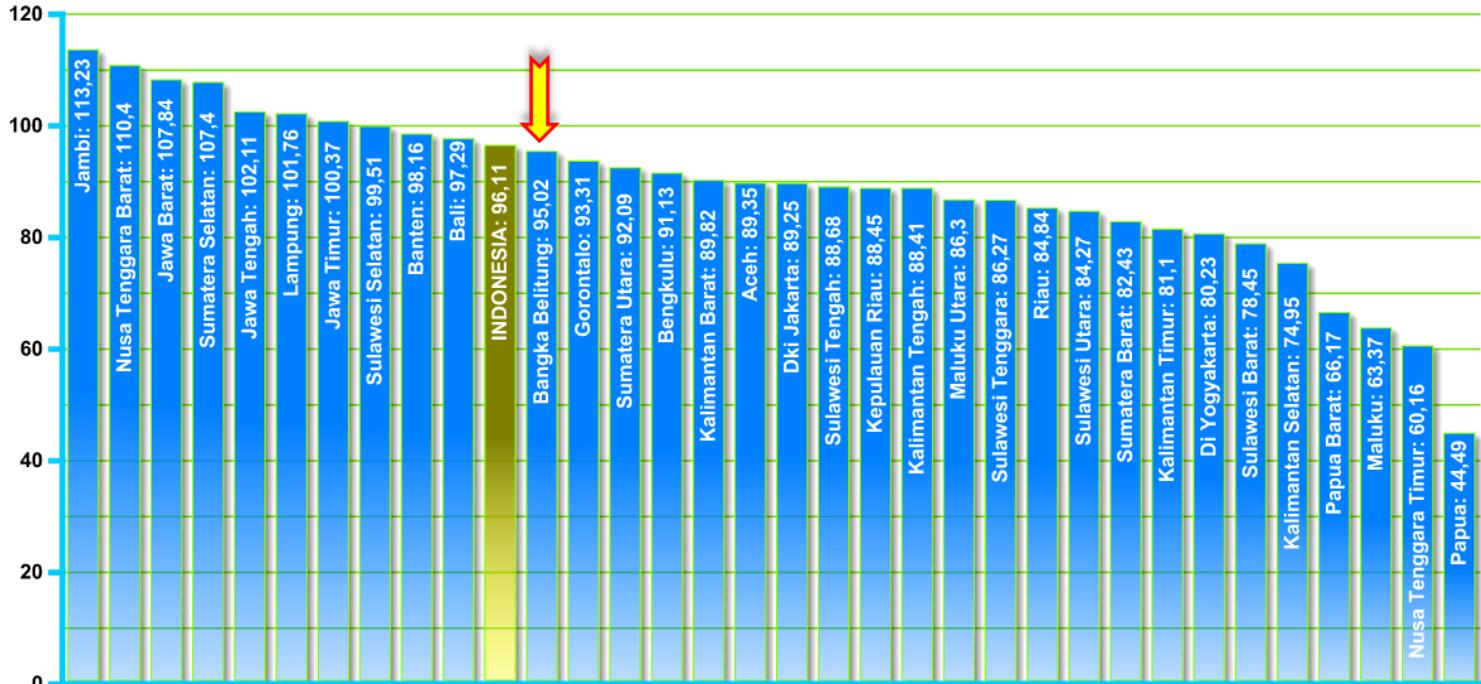
# CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL KN1 PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan neonatal KN1 pada tahun 2012 provinsi Kep. Bangka Belitung sebesar 99,15% yang berarti telah memenuhi target Renstra 2012 yang sebesar 88%. Seluruh kabupaten/kota di Kep. Bangka Belitung telah mencapai target renstra 2012.

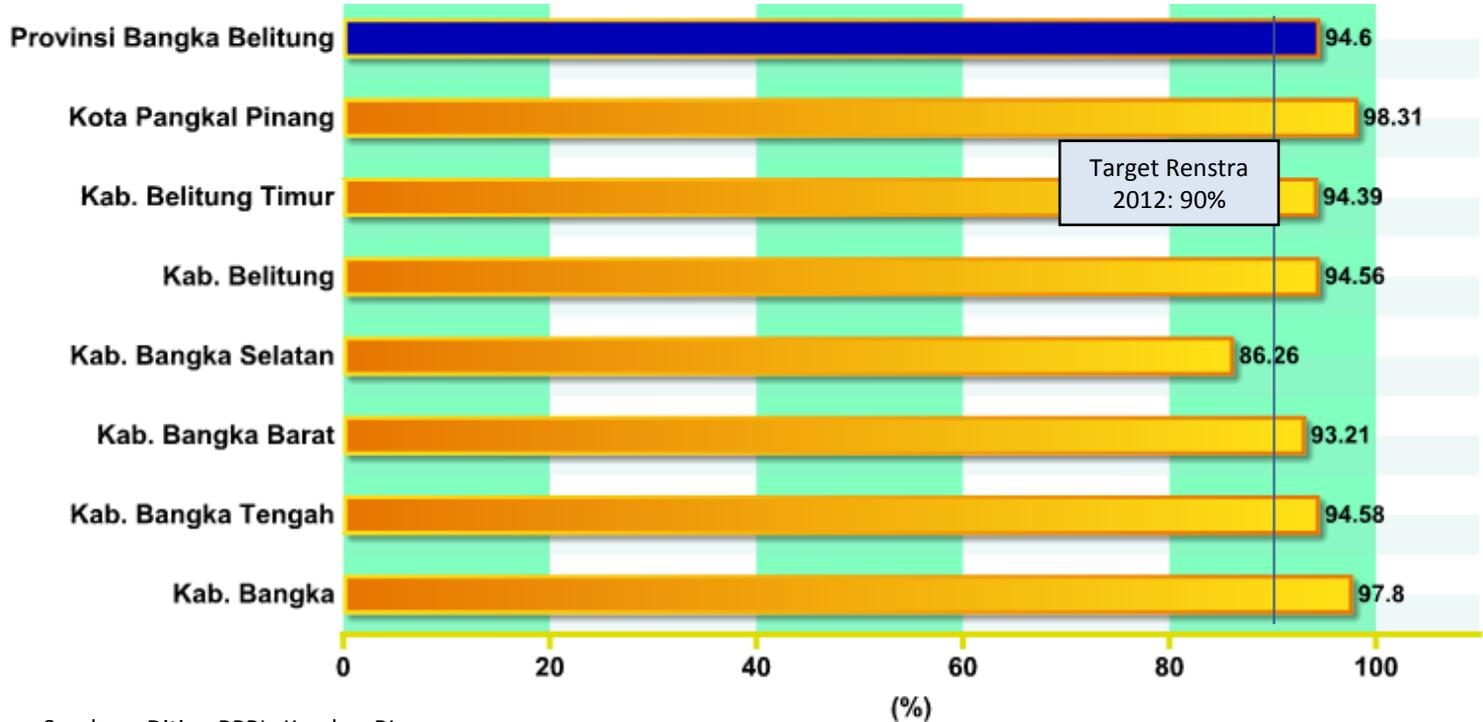
# CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

Diasumsikan capaian yang di atas 100% terjadi karena sasaran yang dirumuskan relatif rendah dibandingkan jumlah real sasaran yang ada di wilayah kerja. Hal ini juga bisa disebabkan estimasi sasaran yang sudah tepat namun jumlah cakupan yang dilayani juga berasal dari luar wilayah kerja Puskesmas.

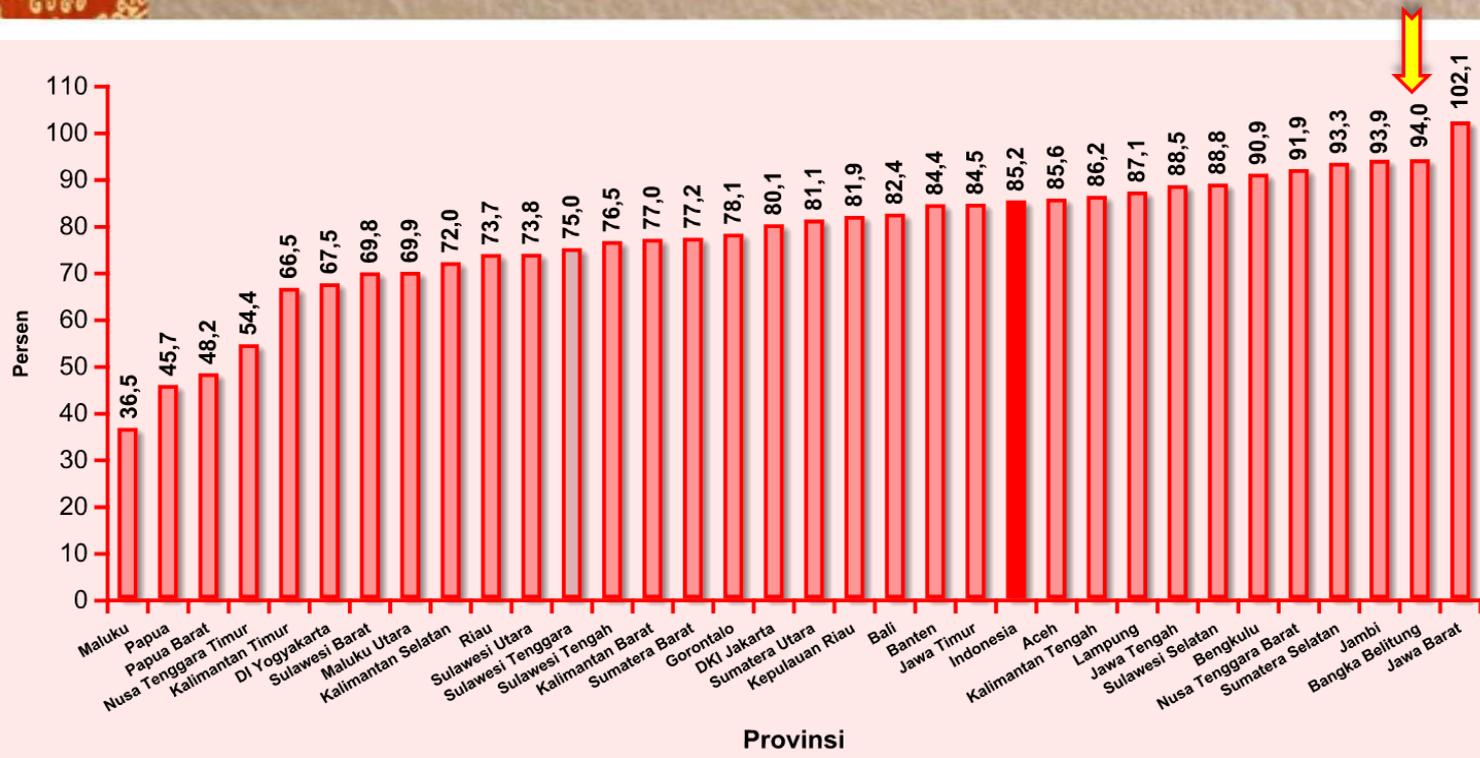
# CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK PROVINSI BANGKA BELITUNG TAHUN 2012



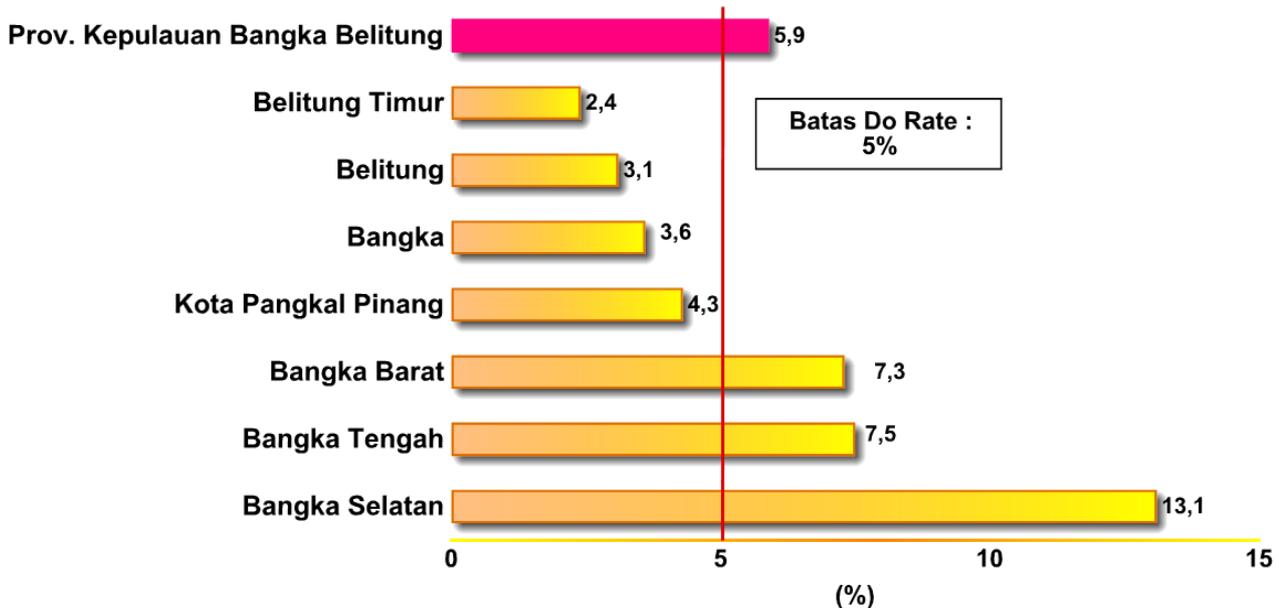
Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI

Pada tahun 2012 hampir semua kabupaten/kota yang telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 90%. Sedangkan hanya 1 kabupaten yang belum memenuhi target tersebut, termasuk Kab. Bangka Selatan dengan capaian 86.26%.

# PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012



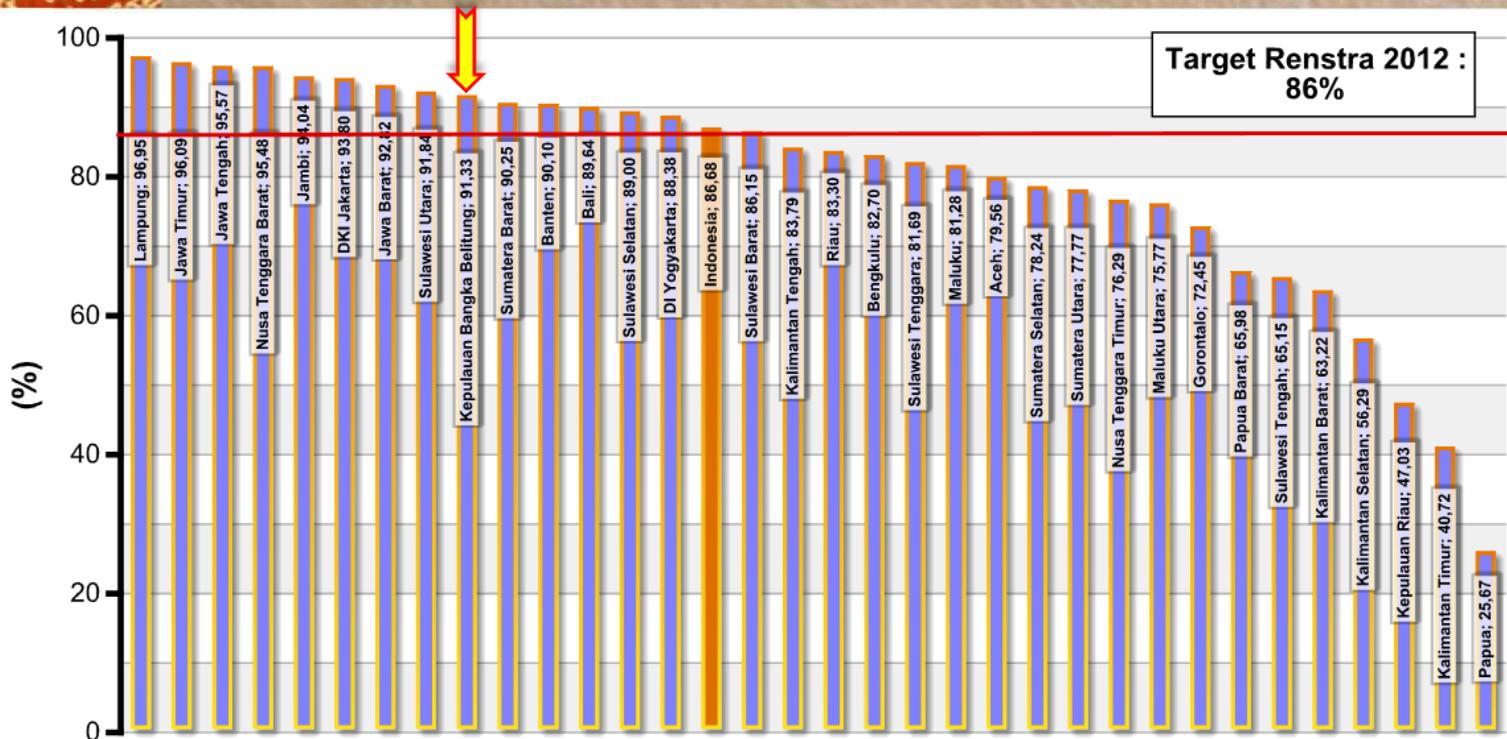
# DROP OUT RATE IMUNISASI DPT/HB1-CAMPAK PADA BAYI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

DO Rate imunisasi DPT/HB1-Campak menggambarkan persentase bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 namun tidak mendapatkan imunisasi campak, terhadap bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1. DO Rate Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2012 telah melewati batas  $\leq 5\%$  yaitu 5,9%. Demikian halnya dengan 3 kab/kota di Sumatera Barat. Sebagian besar kab/kota yaitu 4 kab/kota (57,1%) masih di bawah batas 5%. Upaya penguatan program dibutuhkan pada wilayah dengan DO rate yang telah melampaui batas 5%.

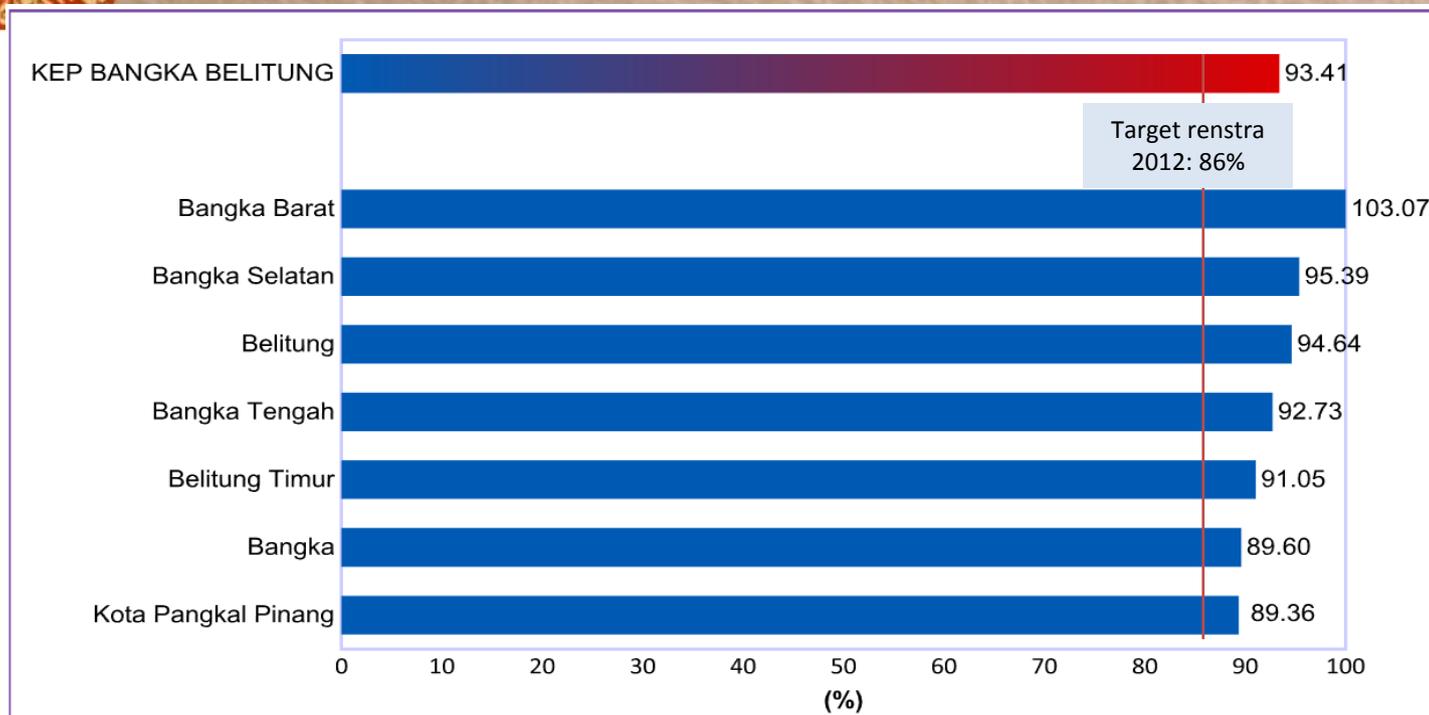
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 15 provinsi (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 86%. Sebanyak 15 provinsi (45,5%) telah mencapai target tersebut. Provinsi Kep. Bangka Belitung termasuk provinsi yang sudah mencapai target renstra dengan capaian 91,33%.

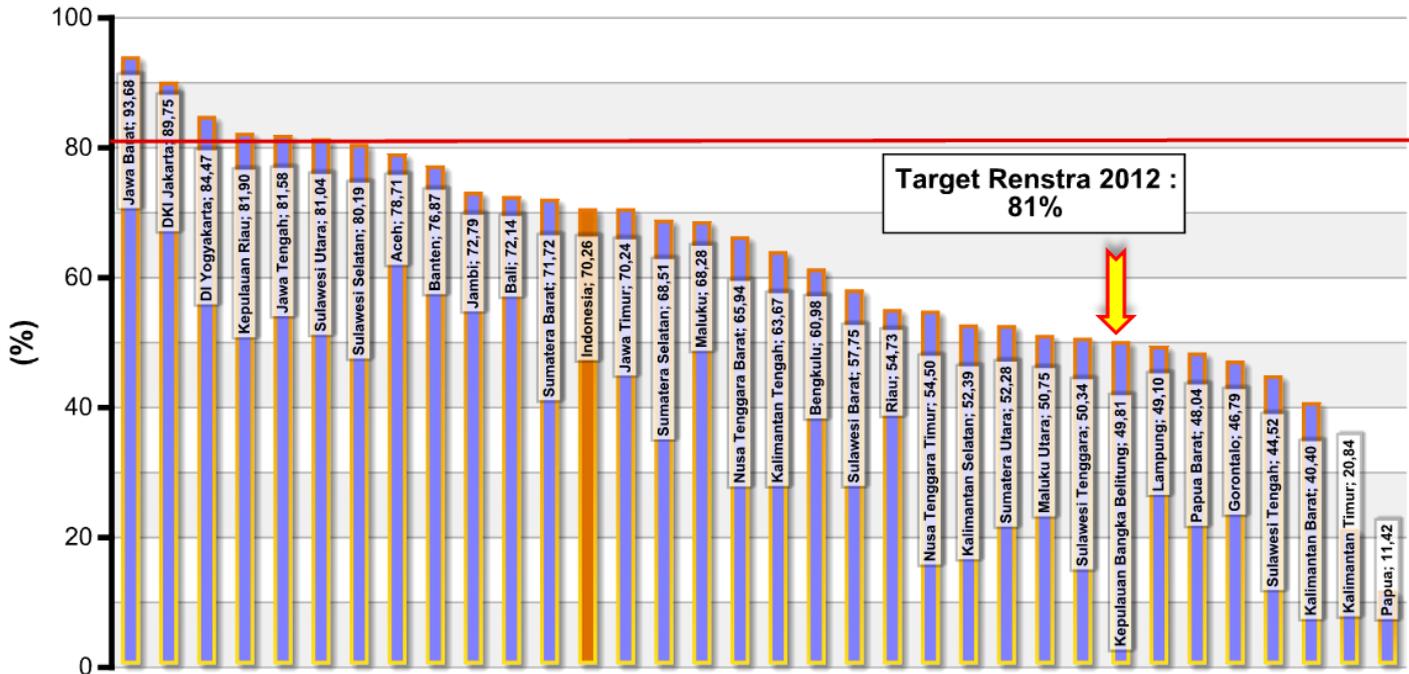
## CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2012 provinsi Kep. Bangka Belitung sebesar 93,41% yang berarti telah memenuhi target Renstra 2012 yang sebesar 86%. Seluruh kabupaten/kota di Kep Bangka Belitung telah mencapai target renstra 2012.

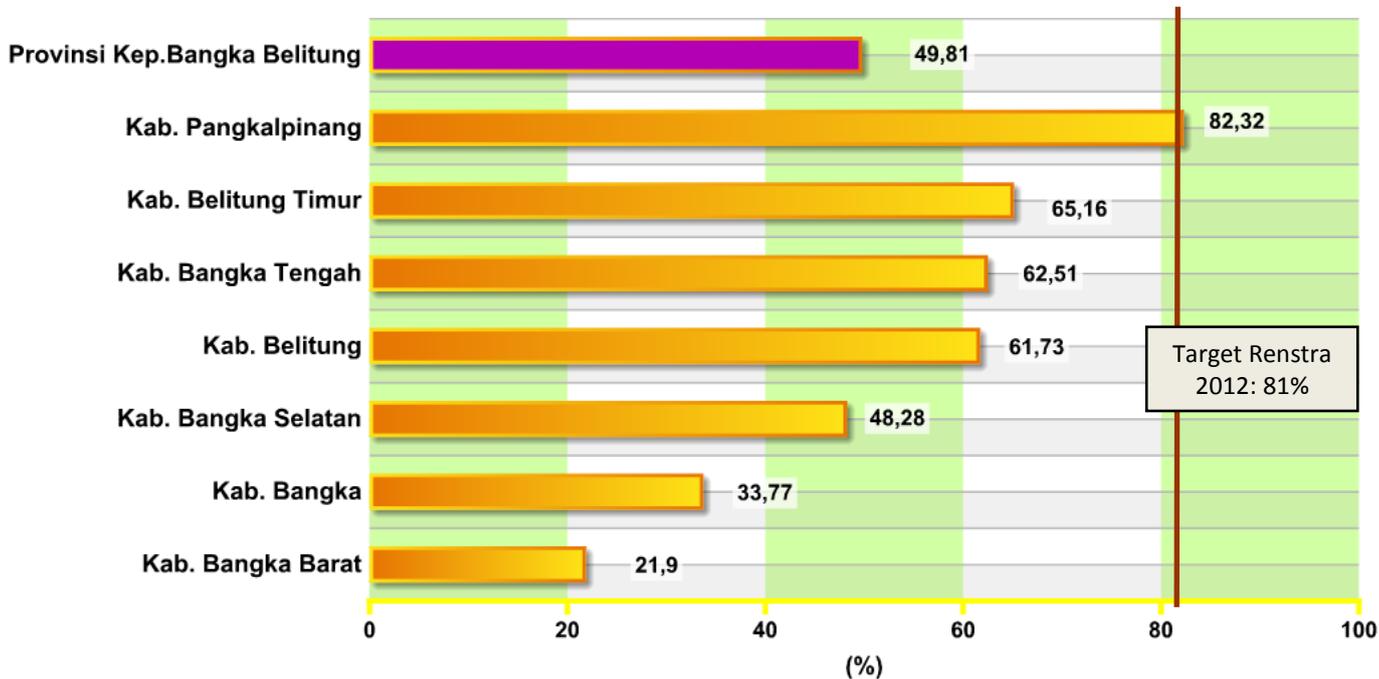
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 27 provinsi (81,8%) belum memenuhi target tersebut. Provinsi Kep. Bangka Belitung di bawah target Renstra dengan capaian 49,81% dan juga berada di bawah angka nasional.

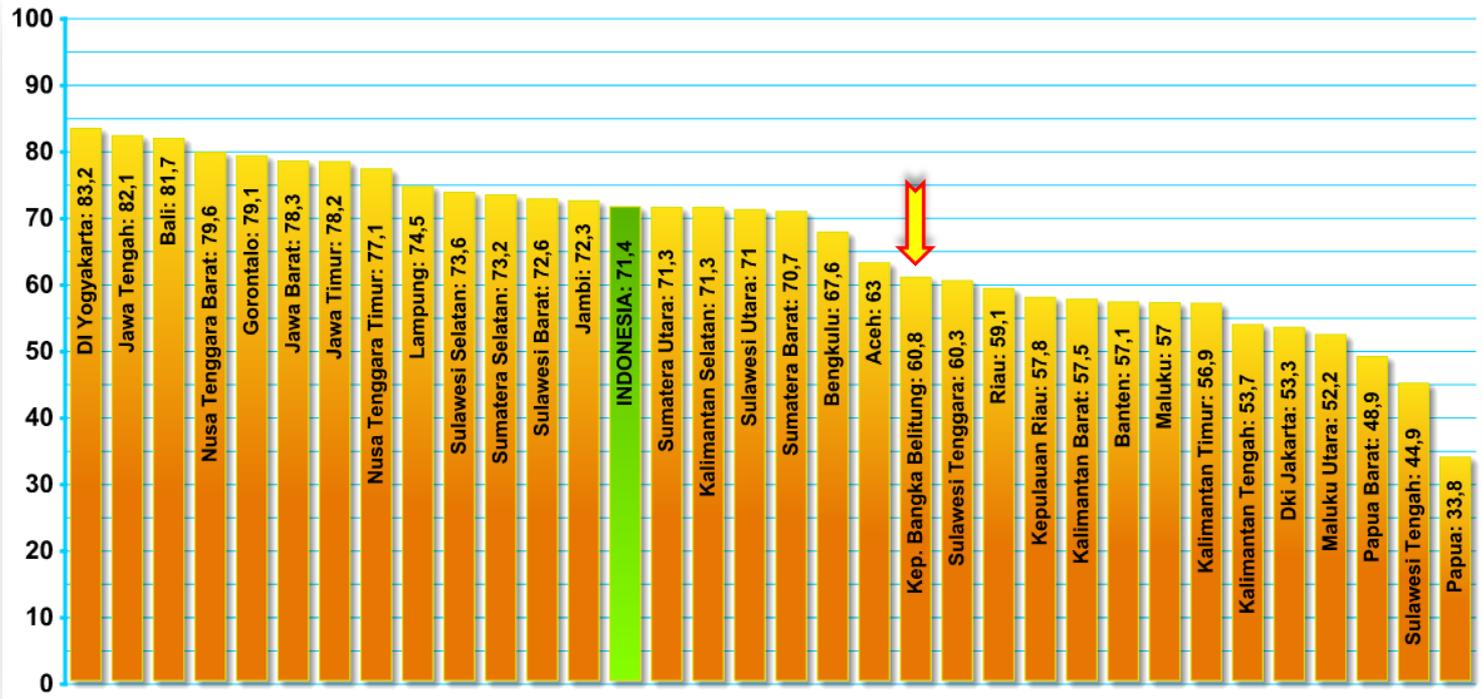
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA PROVINSI BANGKA BELITUNG TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

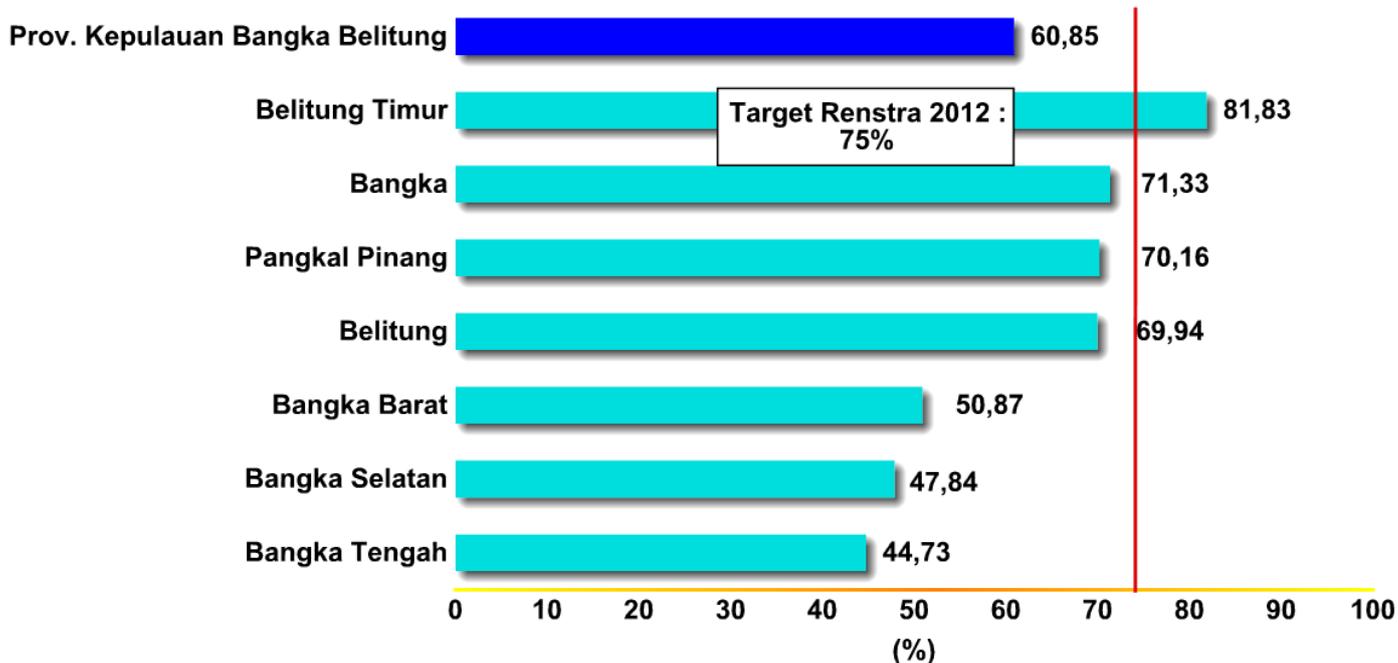
Pada tahun 2012 ada 5 kabupaten kota yang telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 7 kabupaten/kota belum memenuhi target tersebut, termasuk Kab. Tebo dengan capaian 36,74%.

# PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012

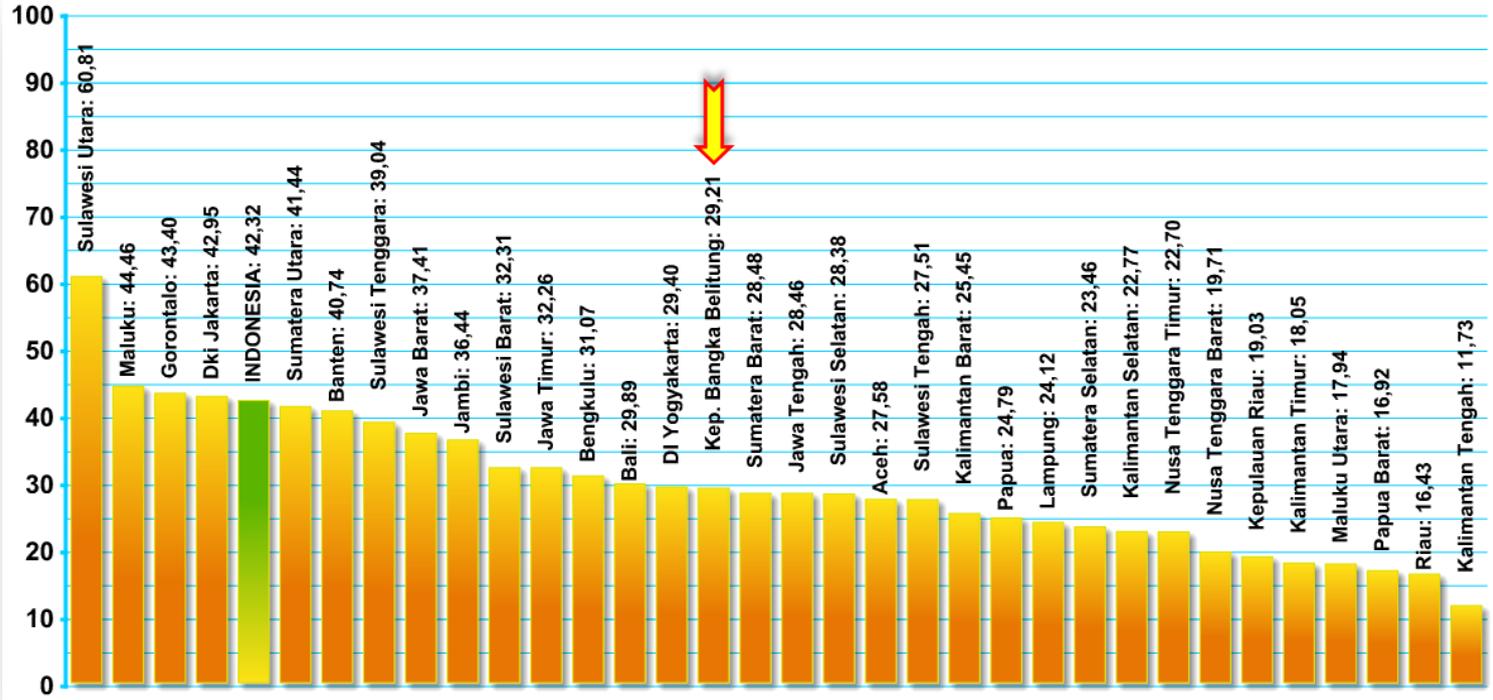
# PERSENTASE BALITA DITIMBANG DI POSYANDU (D/S) PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemenkes RI, 2013

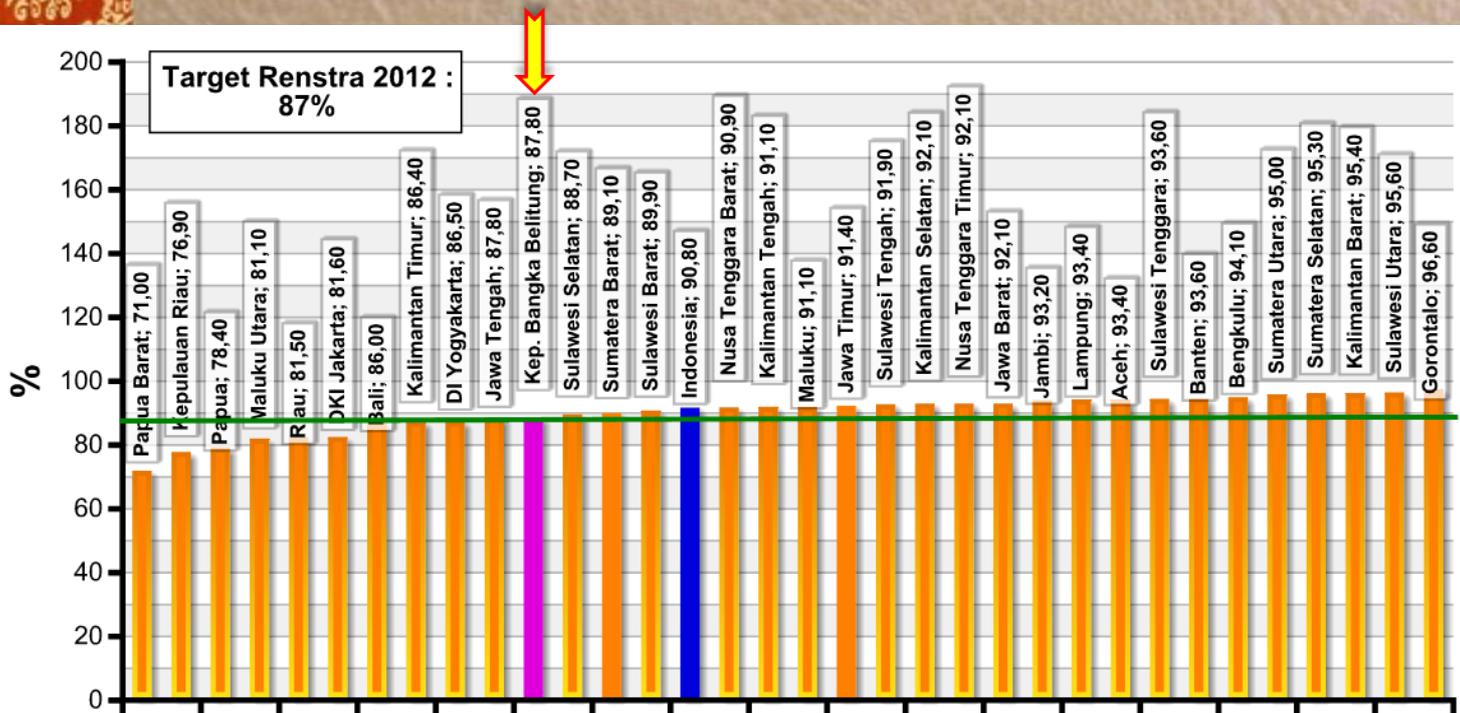
Cakupan D/S Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2012 sebesar 60,85%. Angka ini belum memenuhi target Renstra Kemenkes 2012 sebesar 75%. Sebagian besar kab/kota belum memenuhi target Renstra 2012 yaitu 6 kab/kota (85,7%). Sedangkan hanya 1 kab/kota (14,3%) yang belum mencapai target Renstra 2012.

# CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

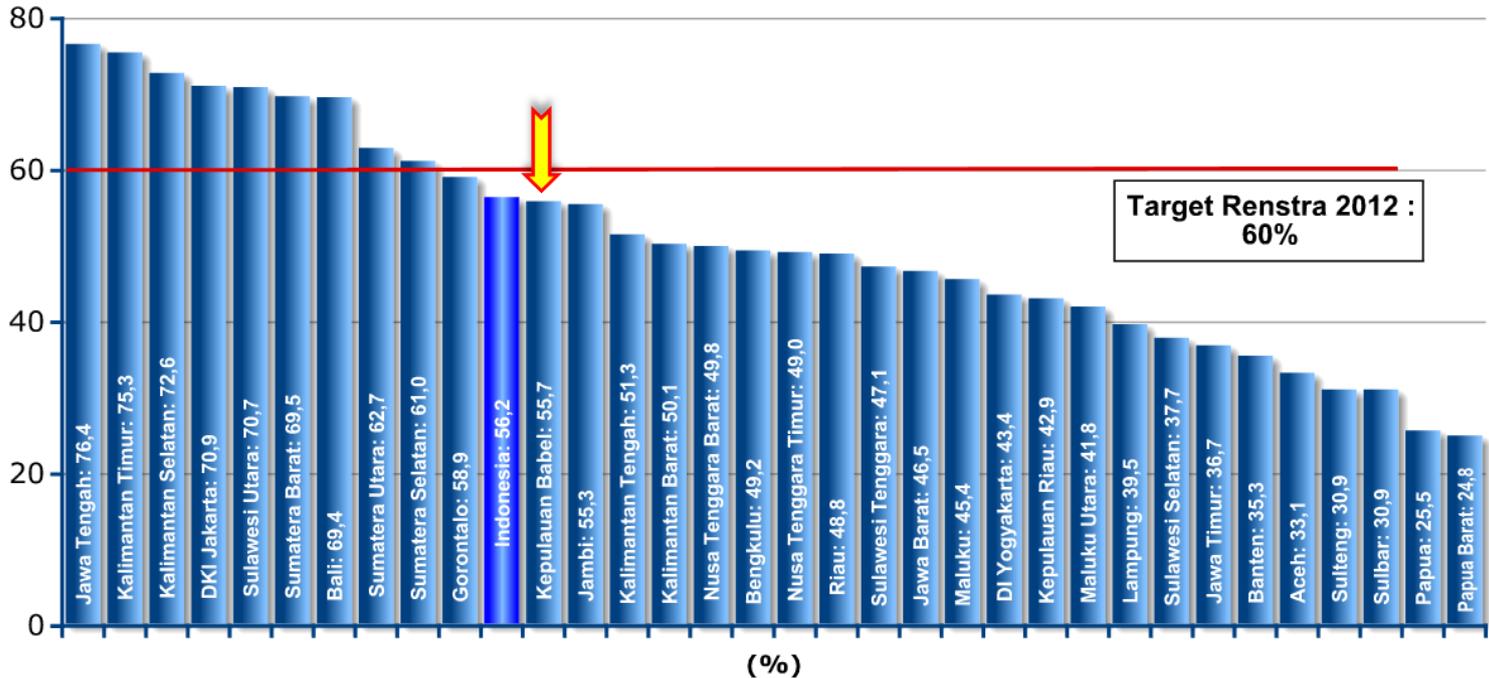
# SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

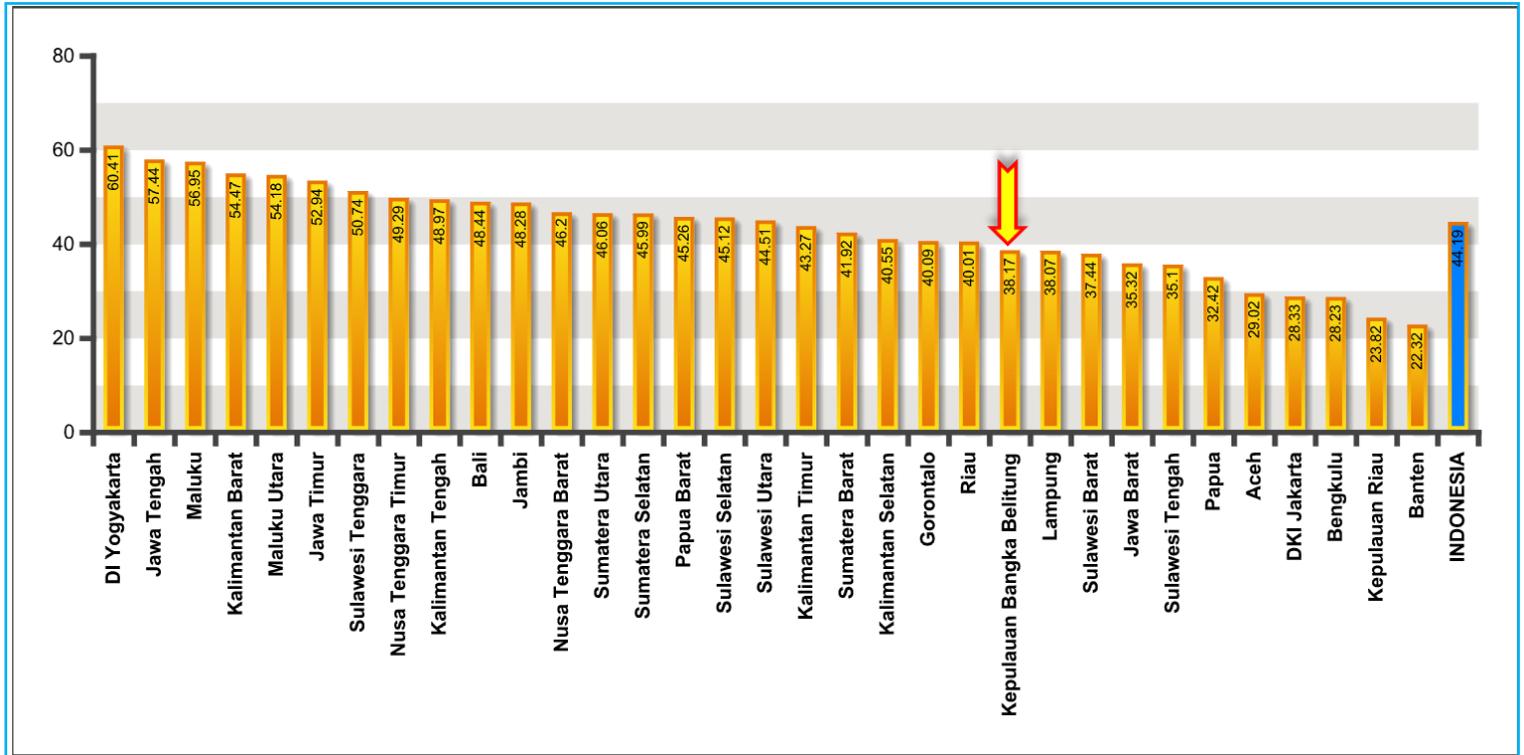
Success Rate (SR) di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 90,8%, yang telah melampaui target Renstra 2012 sebesar 87%. Terdapat 24 provinsi (72,7%) telah melampaui target tersebut termasuk Provinsi Kep. Bangka Belitung sebesar 87,8%. Pada tahun 2012 hanya 9 provinsi (27,3%) yang belum mencapai target Renstra.

# PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



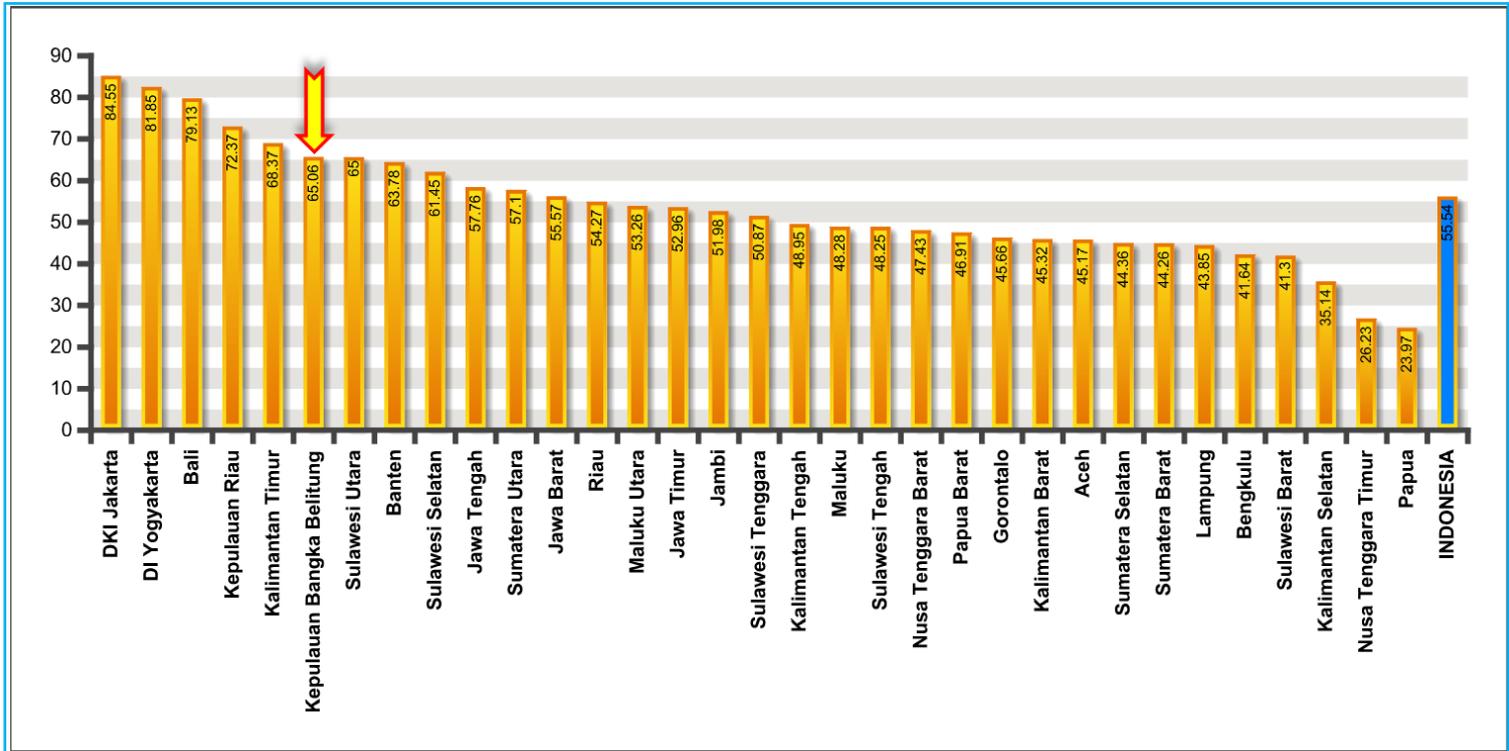
Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013

# PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



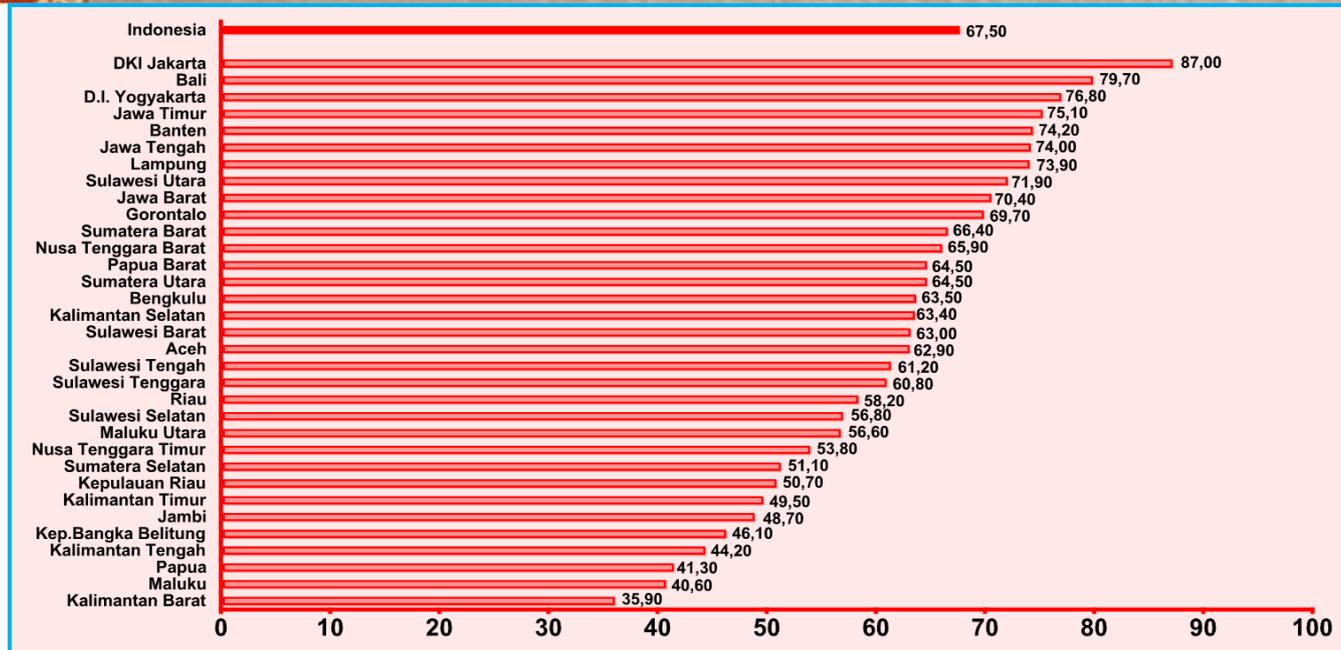
Sumber: Susenas 2010, BPS

# PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS

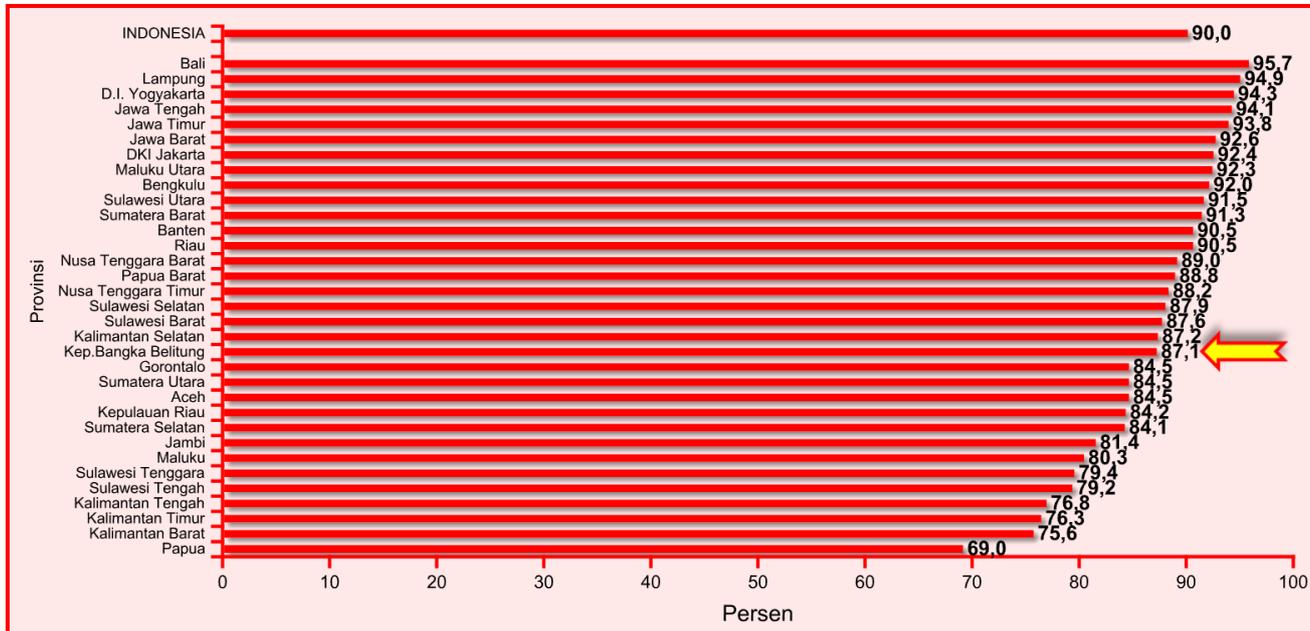
# PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

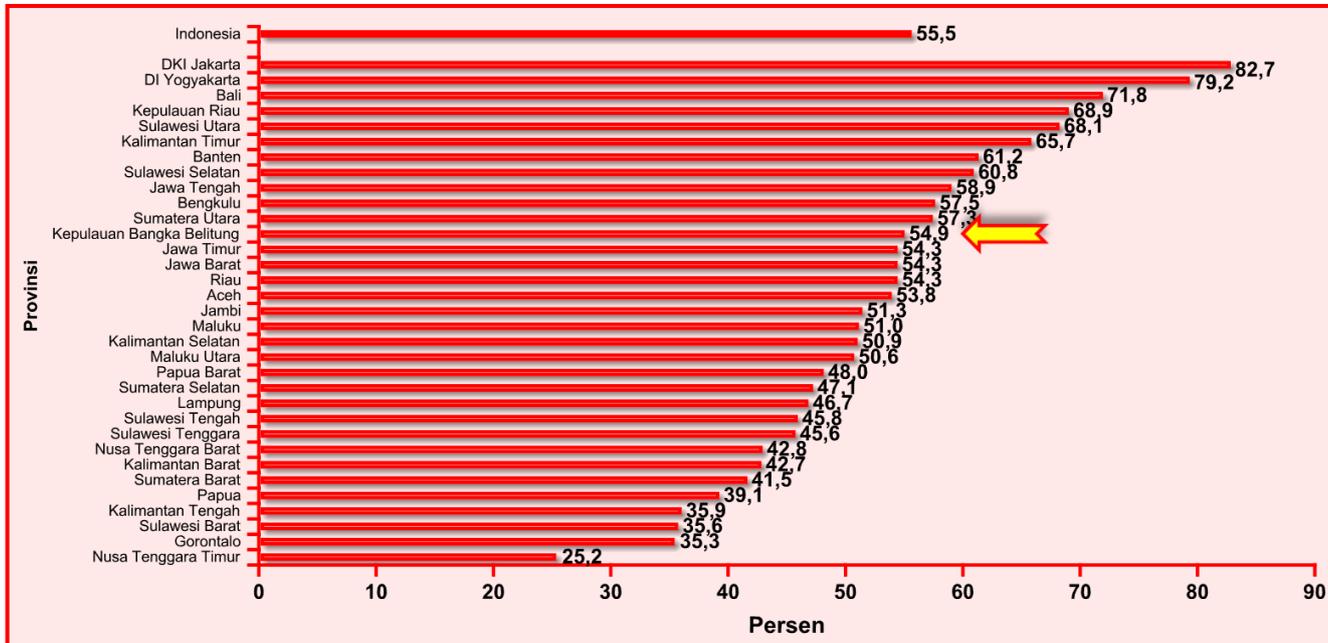
# PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Baliitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional

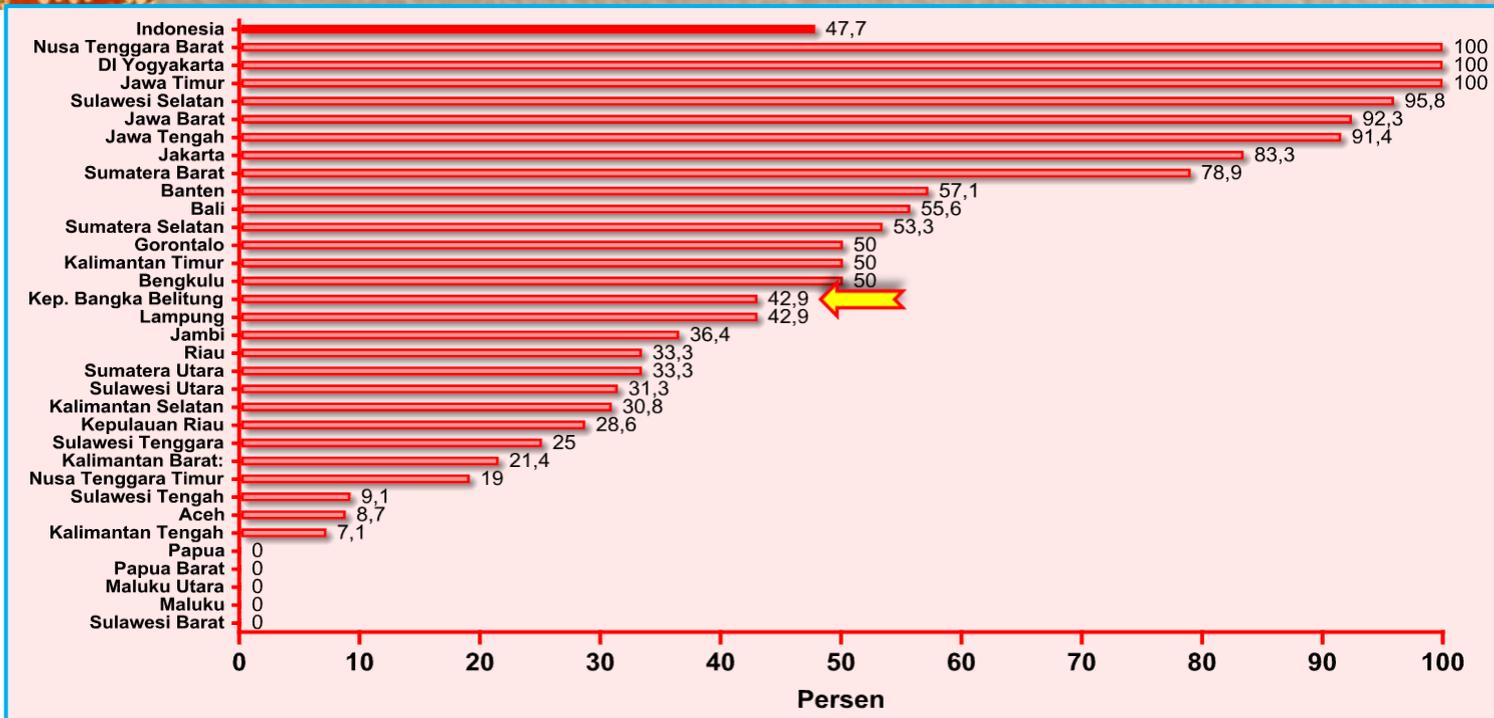
# PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Baliitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional

# PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

